

SKRIPSI INDRA HUSADA 2026 SELESAI.pdf

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN
PINJAMAN ONLINE MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FEB UNISI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Skripsi Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen
Universitas Islam Indragiri*



Disusun Oleh:

M. INDRA HUSADA
NIM. 101221010094

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. INDRA HUSADA

NIM : 101221010094

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan
Pinjaman Online Mahasiswa Prodi Manajemen FEB

Dengan ini saya menegaskan bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri, dan tidak mengandung unsur pencurian akademik (*plagiarisme*) dari hasil karya orang lain. Jika di masa mendatang terdapat bukti yang sah bahwa karya ini terbukti sebagai hasil plagiat, maka saya dengan rela menerima konsekuensi berupa pembatalan gelar akademik yang telah diperoleh serta menjalani sanksi hukum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tembilahan, 13 Juli 2026

Penulis

M. Indra Husada
NIM. 101221010094

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON ONLINE LOAN USAGE AMONG MANAGEMENT STUDENTS AT FEB UNISI

M. Indra Husada

1
Management Study Program, Faculty of Economics and Business
Universitas Islam Indragiri
Email: loudertan154@gmail.com

ABSTRACT

Online loans based on financial technology have become an easily accessible funding alternative for students. However, this convenience has the potential to pose financial risks if **22** balanced with adequate financial understanding. This study aims to examine the effect of financial literacy on online loan usage among students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Indragiri. The research **52** employed a quantitative approach with purposive sampling technique. The sample size of 82 respondents **54** as determined using the Slovin formula from a population of 448 active students. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using simple linear regression with SPSS 25. The results show **170** financial literacy has a positive and significant effect **48** on online loan usage ($t\text{-count } 6.890 > t\text{-table } 1.990$; $p\text{-value } 0.000 < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) of 0.372 indicates that financial literacy explains 37.2% of the variation in students' online loan usage. Students with better financial literacy demonstrate a more mature understanding of the financial consequences of online loans. This study recommends integrating financial literacy education into the higher education curriculum and strengthening regulatory oversight of illegal online loan platforms.

Keywords: Financial Literacy, Online Loans, Students, Financial Behavior, Fintech

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGGUNAAN PINJAMAN ONLINE MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FEB UNISI

M. Indra Husada

1

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Islam Indragiri
Email: loudერთhan154@gmail.com

ABSTRAK

Pinjaman online berbasis teknologi finansial telah menjadi alternatif ¹⁹danaan yang mudah diakses oleh mahasiswa. Namun, kemudahan ini berpotensi menimbulkan risiko finansial jika tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang memadai. Penelitian ini bertujuan ¹¹²menguji pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas ¹⁸³Indragiri. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 82 responden ⁶⁴ditentukan menggunakan rumus Slovin dari populasi 448 mahasiswa aktif. Pengumpulan data melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online ($t_{hitung} 6,890 > t_{tabel} 1,990$; $p\text{-value } 0,000 < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,372 mengindikasikan bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan 37,2% variasi penggunaan pinjaman online mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih baik menunjukkan ²⁹ pemahaman yang lebih matang terhadap konsekuensi finansial pinjaman online. Penelitian ini merekomendasikan integrasi pendidikan literasi keuangan dalam kurikulum ⁶ perguruan tinggi serta penguatan pengawasan regulator terhadap platform pinjaman online ilegal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pinjaman Online, Mahasiswa, Perilaku Keuangan, *Fintech*

KATA PENGANTAR

52 Segala puji dan syukur yang sebesar-besarnya senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT/Tuhan Yang Maha Kuasa, 31 karena berkat karunia dan petunjuk-Nya, penulis mampu menyelesaikan setiap tahapan penulisan skripsi ini dengan penuh ketekunan dan kesabaran di tengah berbagai hambatan yang muncul. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini adalah bentuk skenario terbaik-Nya yang telah menjaga langkah dan kewarasan penulis, terutama saat harus bergelut dengan kerumitan analisis data yang mendalam. Berkat pertolongan dan ridha-Nya pula, penulis akhirnya berhasil menyelesaikan skripsi 1 yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Pinjaman Online (Pinjol) pada Mahasiswa FEB UNISI Tembilahan". Karya ilmiah ini 36 disusun guna memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam meraih gelar sarjana di Universitas Islam Indragiri.

116 Penulis menyampaikan hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ayahanda Hepni, S.Kom., dan ibunda Fadilah, sebagai figur utama pemberi dukungan moral, material, serta doa yang tak pernah putus sepanjang masa pendidikan penulis. Kasih sayang dan pengorbanan mereka menjadi sumber motivasi terbesar yang membentuk fondasi kuat dalam perjuangan akademik penulis. Penulis sadar bahwa belum ada yang dapat dibanggakan, namun semoga pencapaian ini menjadi awal kebahagiaan bagi keduanya. Doa penulis 5 kepada Allah SWT, semoga ayah dan ibu senantiasa diberi kesehatan, panjang umur, dan keberkahan, 156 serta capaian akademik ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat di dunia dan akhirat, dan kelak mempertemukan penulis dengan keduanya di surga-Nya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini merupakan hasil dari kontribusi, bimbingan, dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan apresiasi serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Bapak Dr. Najamuddin, Lc.,MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri, atas kebijakan dan fasilitas pendidikan yang telah diberikan selama penulis menimba ilmu di universitas ini.
- b. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i SE.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, atas arahan, motivasi, serta lingkungan akademik yang kondusif selama masa studi penulis
- c. Ibu Syafrinadina, SE.,MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, yang telah memberikan izin penelitian serta senantiasa memberikan dukungan administrasi dan motivasi kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu serta selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
- d. Bapak Muhammad Fauzan, SE.,MM selaku Pembimbing I, yang telah memberikan waktu, ilmu, serta bimbingan, yang sangat berharga dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- e. Bapak dan ibu dosen serta karyawan fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam Indragiri.
- f. Kepada teman kuliah penulis, M. Ilham Sapi'I, Robi Sugara, Rian Kurniawan, Kustari Alfina, Putri Fatimah Azzahra, Nurayuni, Ervani

Ramadhan, Puspita Anggraini dan Jonita Fatmala, ¹⁵⁹ terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama masa perkuliahan. Kalian telah menjadi sahabat seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi di setiap suka maupun duka. Berbagi cerita bersama kalian ¹⁷⁵ telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan pendidikan penulis. Semoga tali silaturahmi yang telah terbangun tetap terjaga meskipun kita akan menempuh jalan masing-masing. Sukses selalu untuk kita semua, semoga pertemuan kita di masa depan membawa kabar bahagia dari setiap pencapaian yang kita raih.

- g. Untuk teman dan sahabat di kampung, Rahmad Ajay, M. Andreansyah, Liza Safitri, Yuli Anita, Nurazlini Putri, M. Ardiansyah, Rajudin, Eko Aprianto, Muhammad Aidil dan Ahmad Zainudin. ¹ Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang telah kalian berikan selama ini. Meskipun jarak dan waktu terkadang memisahkan kita, namun kebersamaan yang pernah kita bangun bersama tidak pernah lekang oleh waktu. Kalian telah menjadi teman sejati, tempat berbagi suka dan duka, serta menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus melangkah maju. Kehadiran kalian di setiap momen perjalanan hidup penulis sangat berarti. Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap abadi dan kelak kita semua dapat merayakan keberhasilan masing-masing dalam kebersamaan yang indah

- ¹⁵ h. Kepada rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala kedekatan, pertemanan, dan setiap pertemuan yang telah mengisi perjalanan hidup penulis. Setiap interaksi dan kebersamaan yang

kita lalui memberikan warna tersendiri bagi perjalanan pendidikan ini. Semoga tali silaturahmi yang telah terjalin senantiasa terpelihara dan hubungan baik di antara kita tetap terjaga hingga kapan pun.

- i. Dan yang terakhir, untuk diri penulis sendiri. M. Indra Husada. Sosok yang terus berjuang dan bertahan di tengah berbagai rintangan serta kesulitan selama menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada pribadi penulis sendiri, atas keteguhan hati dalam memilih jalan kebenaran, kesediaan untuk terus belajar dan berkembang, serta sikap pantang menyerah di tengah berbagai rintangan yang silih berganti. Penulis menyadari bahwa terkadang masih ada keraguan dan keputusan yang belum tepat, namun semua itu menjadi bagian dari proses pembelajaran. Teruslah melangkah dan jadikan gelar ini sebagai kebanggaan, Ucapan ini tidak hanya penulis tujukan untuk diri pribadi, melainkan juga kepada seluruh orang terdekat yang tak pernah lepas memanjatkan doa demi kesuksesan penulis. Kamu layak dirayakan.

Tembilahan, 21 Juli 2026

Penulis

M. Indra Husada

1 DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN DEPAN	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis	26
2.5 Defenisi Operasional Variabel	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Obyek Dan Waktu Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Analisis Data	34
3.6 Uji Asumsi Klasik	36
3.7 Analisis Regresi Linier Sederhana	37
3.8 Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.2 Karakteristik Responden	40

4.3 Hasil Penelitian.....	45
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.5 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	52
4.6 Hasil Uji Hipotesis	53
4.7 Hasil Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Akun Pinjaman Online di Indonesia diberbagai kalangan usia	8
5 Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2. 2 Defenisi Operasional Variabel	28
Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri	31
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian	32
10 Tabel 4. 1 Hasil Tanggapan Responden.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan....	42
Tabel 4. 3 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa	14 44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Kusioner	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Kusioner	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Sederhana	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial T	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot	49
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

⁴¹ Kemampuan mengelola keuangan pribadi secara bijak merupakan kompetensi dasar yang wajib dimiliki setiap individu. Warsono (2010) mendefinisikan kemampuan ini sebagai literasi keuangan (*financial literacy*). Sementara itu, Kiyosaki (2000) berpendapat bahwa akar permasalahan kesulitan finansial seseorang bukanlah bersumber dari faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro atau kebijakan publik, melainkan dari rendahnya pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan itu sendiri. Lebih lanjut, Warsono (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan bertujuan memberikan wawasan menyeluruh tentang manajemen keuangan pribadi, bukan untuk menghambat kebebasan individu dalam menikmati hidup, tetapi agar seseorang dapat mengoptimalkan setiap sumber daya finansial yang dimilikinya demi tercapainya sasaran keuangan jangka panjang. Yushita (2017) menambahkan bahwa ketiadaan literasi keuangan akan menyulitkan seseorang dalam mengontrol pola pengeluaran dan mengalokasikan dananya. Sebaliknya, pemahaman keuangan yang memadai memungkinkan individu untuk tetap mengendalikan kondisi ekonominya sekalipun dengan pendapatan yang terbatas, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan di bidang finansial.

Para ahli mengemukakan beragam definisi tentang literasi keuangan. Menurut Kumar et al. (2017), konsep ini merujuk pada kapasitas individu

dalam mengelola keuangan pribadi dengan memanfaatkan pengetahuan yang dikuasainya. Sementara itu, Kozina dan Ponikvar, sebagaimana dikutip dalam Isomidinova dan Singh (2017), memaknai literasi keuangan sebagai komponen dari modal manusia yang berfungsi untuk meningkatkan taraf kesejahteraan seseorang. Berdasarkan ¹⁷ berbagai sudut pandang tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah kecakapan seseorang untuk memahami sekaligus mengelola aspek keuangannya secara efektif demi tercapainya kesejahteraan di bidang finansial. Dalam ranah studi keuangan, ¹⁹² sejumlah penelitian telah mengonfirmasi bahwa tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pola perilaku finansial individu. Sadalia dan Butar-Butar (2016) menyatakan bahwa pengelolaan uang dan aset secara bertanggung jawab merupakan suatu kegiatan produktif yang mencerminkan perilaku keuangan (*financial behavior*). Pada akhirnya, baik buruknya kondisi finansial seseorang sangat tergantung pada perilaku keuangannya saat membuat keputusan-keputusan ekonomi.

⁸ Menurut definisi yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), literasi keuangan mencakup perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang memungkinkan seseorang mengambil keputusan finansial secara bijaksana. Dalam pemahaman ini, literasi tidak sekadar bermakna mengetahui, melainkan juga mencakup kapasitas untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap informasi keuangan yang dikuasai. Individu ¹⁸⁹ dengan tingkat literasi yang cukup tidak hanya lebih tangguh dalam menghadapi kerumitan layanan keuangan berbasis

digital, tetapi juga mampu mengurangi potensi terjebak dalam jeratan utang yang sulit dikendalikan.

Pinjaman daring saat ini ¹⁵¹ menjadi salah satu alternatif yang banyak digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan finansial. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ³⁸ (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 tentang layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi, pinjaman online didefinisikan sebagai layanan jasa keuangan yang mempertemukan pihak pemberi pinjaman dengan pihak penerima pinjaman melalui sistem elektronik berbasis internet. Kemajuan teknologi digital membuat layanan ini kian diminati ¹⁵³ karena menawarkan proses pengajuan yang cepat, akses yang mudah, dan umumnya tanpa persyaratan agunan. Meski demikian, pemanfaatan pinjaman online juga menyimpan sejumlah risiko, seperti biaya pinjaman yang ⁸⁰ tinggi, potensi penyalahgunaan data pribadi, serta praktik penagihan yang menyimpang dari ketentuan, terutama pada penyelenggara ilegal. Karena itu, pemahaman masyarakat tentang mekanisme dan risiko pinjaman online menjadi sangat krusial untuk mencegah kerugian finansial.

Fenomena penggunaan pinjaman online ilegal ¹⁶⁶ tidak hanya terjadi di tingkat nasional, melainkan juga terdeteksi di wilayah Riau. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Riau menyoroti masih adanya masyarakat yang menggunakan layanan pinjaman daring ilegal, sehingga diperlukan upaya penguatan literasi dan inklusi keuangan guna meningkatkan kapabilitas mahasiswa dalam memilih produk keuangan yang aman dan legal. ¹ Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan *financial technology* (fintech) telah

membawa perubahan besar pada sektor keuangan di Indonesia maupun dunia. Fintech menghadirkan solusi-solusi inovatif untuk berbagai kebutuhan finansial, mulai dari pembayaran digital, investasi, hingga layanan pinjaman online. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada kurun waktu 2021–2022 mencapai 210,03 juta orang, dengan tingkat penetrasi yang terus meningkat dari tahun ke tahun (DataIndonesia.id, 2023). Kondisi ini mendorong pertumbuhan layanan fintech yang signifikan, khususnya pada sektor pinjaman daring yang kini menjadi salah satu layanan paling digemari di kalangan masyarakat.

Lebih lanjut, Fauzan et al (2024) Hasil penelitian memperlihatkan bahwa program edukasi keuangan yang disusun secara sistematis dan melibatkan partisipasi aktif para pesertanya terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas individu dalam menyusun rencana keuangan. Hal ini mengonfirmasi bahwa literasi keuangan merupakan variabel yang dapat ditingkatkan melalui intervensi pendidikan yang dirancang dengan tepat. Khususnya bagi mahasiswa, penguatan literasi keuangan menjadi krusial agar mereka mampu mengidentifikasi risiko dan besaran biaya yang melekat pada produk pinjaman daring, sekaligus menyusun strategi pengelolaan uang yang lebih bijaksana. Dengan demikian, penerapan program edukasi literasi keuangan di lingkungan akademik dianggap sebagai langkah taktis yang strategis untuk menekan angka penggunaan pinjaman online yang tidak bertanggung jawab.

Temuan lain penelitian Fauzan & Ardini (2024) mengungkapkan bahwa kehadiran teknologi finansial (fintech) memiliki peran signifikan dalam membentuk pola perilaku dan proses pengambilan keputusan finansial di kalangan mahasiswa Generasi Z. Menariknya, pemanfaatan fintech oleh generasi ini tidak hanya terbatas pada aktivitas konsumtif semata, melainkan juga digunakan untuk mendukung kegiatan produktif, salah satunya di bidang kewirausahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang mumpuni cenderung lebih mampu mengoptimalkan berbagai layanan fintech yang tersedia. Dalam kerangka tersebut, penggunaan pinjaman online sebagai bagian dari ekosistem fintech idealnya disertai dengan pemahaman keuangan yang mencukupi, agar layanan tersebut dapat dimanfaatkan secara produktif sekaligus bertanggung jawab.

Kehadiran pinjaman daring merupakan salah satu terobosan di sektor finansial yang menawarkan akses perolehan dana tanpa melalui birokrasi panjang seperti pada lembaga keuangan konvensional. Kecepatan proses, persyaratan yang tidak memberatkan, serta kemudahan akses menjadi faktor pendorong utama lonjakan penggunaan layanan ini. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa pada Juli 2023, total nilai outstanding pinjaman online di Indonesia mencapai Rp50,12 triliun. Dari jumlah tersebut, kelompok usia 19–34 tahun, yang meliputi mahasiswa dan pekerja muda, tercatat memiliki akumulasi utang sebesar Rp27,1 triliun atau setara dengan 54,06% dari total pinjol nasional (Katadata.co.id, 2023). Angka ini menegaskan bahwa generasi muda merupakan pengguna terbesar layanan pinjaman digital.

Namun demikian, kemudahan ini kerap tidak diiringi dengan pemahaman finansial yang mumpuni. Banyak masyarakat, tidak terkecuali mahasiswa, terjat dalam berbagai masalah seperti suku bunga tinggi, biaya keterlambatan, hingga praktik penagihan yang melanggar etika. KPPU melaporkan bahwa ¹ total utang mahasiswa yang menggunakan pinjol untuk membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) telah menyentuh angka sekitar Rp450 miliar (Liputan6.com, 2024). Data ini mengindikasikan adanya kebutuhan yang mendesak akan peningkatan wawasan mengenai risiko pinjaman daring, ¹⁹ terutama di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian, termasuk dalam mengelola keuangan pribadi. Namun, tidak semua dari ³⁶ mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengatur keuangan serta memahami risiko yang menyertai pinjaman. Berdasarkan SNLIK ⁹⁰ OJK tahun 2019, indeks literasi keuangan nasional berada di angka 38,03%, dengan tingkat inklusi keuangan mencapai 76,19%. Pada rentang usia 18–25 tahun, indeks literasi tercatat 70,19% dan inklusi ¹ 79,21%. Sementara itu, pada jenjang pendidikan tinggi, literasi keuangan tercatat 86,19% dengan inklusi 98,54%. Meskipun angka literasi dan inklusi terlihat tinggi, realitas menunjukkan bahwa ¹³ banyak mahasiswa tetap terjat pinjol. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi yang tinggi ¹ tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku keuangan yang bijak, terutama ketika mahasiswa dihadapkan pada gaya hidup konsumtif, tekanan ekonomi, atau kebutuhan mendesak yang tidak bisa ditutupi dari penghasilan tetap. Kredit macet pinjol menjadi bukti lain: ¹ pada Agustus 2023,

nilai kredit macet pinjaman online nasional mencapai Rp1,53 triliun, dengan mahasiswa dan pekerja muda sebagai salah satu kontributor terbesar (Katadata.co.id, 2023). Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara penguasaan konsep keuangan secara teoretis dan penerapannya dalam praktik pengelolaan uang pribadi.

Berdasarkan survei awal melalui kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI, diperoleh bahwa sekitar 65% responden mengetahui atau pernah memakai pinjaman online, sementara 35% lainnya menyatakan tidak mengetahui atau belum pernah menggunakannya. Temuan ini mengindikasikan bahwa pinjaman online cukup dikenal luas di kalangan mahasiswa. Akan tetapi, pemahaman mereka terkait risiko, suku bunga, denda keterlambatan, serta perencanaan pelunasan masih terbilang rendah. Ini menandakan bahwa penggunaan pinjaman online di lingkungan mahasiswa belum sepenuhnya diimbangi oleh tingkat literasi keuangan yang memadai.

Program Studi Manajemen FEB UNISI memiliki jumlah mahasiswa aktif yang cukup besar dengan dominasi kelompok usia produktif (19–25 tahun). Karakteristik ini menjadikan mahasiswa sebagai segmen yang rentan terhadap penggunaan layanan keuangan digital, termasuk pinjaman online. Oleh karena itu, kelompok ini relevan untuk dijadikan subjek penelitian yang mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan perilaku penggunaan pinjaman daring.

Meskipun perkembangan fintech telah mendorong akses keuangan secara luas, muncul pula tantangan baru, terutama bagi Generasi Z yang tumbuh sebagai generasi digital native. Kelompok ini memiliki kedekatan yang

erat dengan teknologi dan umumnya menunjukkan kecenderungan pola konsumsi yang relatif tinggi. Berdasarkan laporan ¹ Katadata Insight Center (2021), sekitar 66% pengguna pinjaman online berasal dari kalangan Gen Z, dengan sebagian besar di antaranya belum memiliki pendapatan tetap. OJK (2023) juga melaporkan bahwa terdapat lebih dari 18 juta akun peminjam aktif, yang mayoritasnya berada pada rentang usia produktif. Pada ¹ kelompok usia 19–24 tahun, tercatat 3.675.725 akun peminjam dengan tingkat risiko gagal bayar (TWP90) mencapai 5,07%, angka yang terpaut lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 2,82%.

Tabel 1. 1
Data Jumlah Akun Pinjaman Online di Indonesia diberbagai kalangan usia

Kelompok Usia	Jumlah Akun Peminjam	TWP90 (%)
<19 Tahun	58.638	5,84%
19 – 24 Tahun	3.675.725	5,07%
25 – 34 Tahun	6.578.419	3,62%
35 – 44 Tahun	4.294.545	2,36%
45 – 54 ¹ tahun	2.065.174	1,92%
55 – 64 Tahun	703.401	1,64%
>64 Tahun	187.897	1,79%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2023

Kondisi ini semakin diperburuk oleh fakta bahwa banyak mahasiswa belum mampu membedakan ¹ antara pinjaman resmi dan ilegal, sehingga mereka lebih berisiko mengalami penipuan serta penyalahgunaan data pribadi. Dengan demikian, penguatan literasi keuangan menjadi elemen krusial dalam upaya membantu mahasiswa mengidentifikasi risiko yang melekat pada pinjaman daring sekaligus mengambil keputusan finansial secara bijak.

¹ Berdasarkan data OJK tahun 2023, tingkat literasi keuangan pelajar dan mahasiswa di Indonesia hanya mencapai 47,56%, atau lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional yang sebesar 49,68%. Hal ini mengindikasikan

bahwa sebagian besar mahasiswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep-konsep dasar keuangan. Mahasiswa dengan tingkat literasi yang rendah cenderung lebih mudah terpengaruh perilaku konsumtif, kesulitan membedakan pinjaman legal dan ilegal, serta tidak memahami ketentuan seperti suku bunga dan denda keterlambatan. Peningkatan literasi keuangan tidak hanya ¹ mengurangi risiko kredit macet, tetapi juga penting untuk melindungi mahasiswa dari dampak negatif jangka panjang, seperti buruknya riwayat kredit. Karena itu, literasi keuangan seharusnya menjadi bagian tak terpisahkan dari kurikulum pendidikan tinggi. Kolaborasi antara institusi ¹ pendidikan, pemerintah, dan penyedia fintech diperlukan dalam menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan keuangan yang dapat membekali mahasiswa dengan kemampuan mengelola keuangan secara bertanggung jawab.

⁹⁴ Lebih lanjut, mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah kerap menunjukkan perilaku finansial yang tidak rasional, misalnya meminjam uang untuk memenuhi gaya hidup daripada kebutuhan mendesak. Hal ini memperkuat dugaan bahwa rendahnya literasi keuangan berpotensi meningkatkan penggunaan pinjaman online secara berlebihan dan tidak bijak. Fenomena ini penting untuk dikaji karena mahasiswa adalah generasi muda yang kelak akan menjadi pelaku ekonomi dan bagian dari masyarakat produktif. Apabila sejak dini mereka tidak dibekali kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai, hal ini dapat berdampak buruk pada kondisi finansial pribadi maupun stabilitas ekonomi di masa depan.

157 Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat
49 judul: "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Pinjaman
143 Online pada Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISI." Penelitian ini
bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh pinjaman online terhadap
literasi keuangan mahasiswa 207 serta memberikan rekomendasi strategis guna
meningkatkan kesadaran dan kapabilitas pengelolaan keuangan di kalangan
mahasiswa.

53 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya,
maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan
sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap
Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa Manajemen FEB?
2. Bagaimana 33 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kecenderungan
Mahasiswa Menggunakan Pinjaman Online Mahasiswa Manajemen FEB?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

70 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka
tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui 8 apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan
terhadap penggunaan pinjaman online.
2. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kecenderungan
mahasiswa menggunakan pinjaman online.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Manajemen FEB

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai urgensi literasi keuangan serta berbagai risiko yang melekat pada penggunaan pinjaman daring. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan pribadinya secara lebih bijaksana, menekan kecenderungan konsumtif, dan menghindari potensi penyalahgunaan layanan pinjaman online.

2. Bagi Universitas Islam Indragiri

Sebagai masukan bagi pihak universitas dalam merancang kebijakan, seminar, maupun program pelatihan terkait literasi keuangan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan untuk memperkuat kapabilitas finansial mahasiswa sekaligus menumbuhkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan perguruan tinggi.

3. Bagi Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terkait literasi keuangan serta pengawasan penggunaan pinjaman daring di kalangan mahasiswa. Di samping itu, hasil penelitian ini dapat mendukung upaya penguatan perlindungan

konsumen dan perbaikan regulasi, sehingga layanan pinjaman online dapat dimanfaatkan secara lebih aman dan bertanggung jawab.

36

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

16

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang menjelaskan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang menyajikan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan antara penggunaan pinjaman online dengan literasi keuangan mahasiswa.

10

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pinjaman Online (*Peer-to-Peer Lending*)

Pinjaman online merupakan fasilitas peminjaman uang yang disediakan oleh lembaga jasa keuangan berbasis digital, yang lebih dikenal sebagai *financial technology* (fintech). Layanan ini menawarkan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai tanpa harus melalui prosedur tatap muka, dengan keunggulan berupa pencairan yang cepat dan tanpa agunan (Amin, 2021). Fadillah (2025) menambahkan bahwa pengajuan pinjaman dapat dilakukan melalui aplikasi atau situs web tanpa perlu mengantre secara fisik. Namun, Aisyah (2022) mengingatkan bahwa tidak semua penyedia pinjaman daring terdaftar dan memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga terdapat kategori pinjaman ilegal.

Dalam literatur, pinjaman online juga dikenal dengan istilah *peer-to-peer lending* (P2P lending), yang merupakan salah satu subsektor fintech di bidang pembiayaan. Platform ini dapat diakses melalui aplikasi atau situs web dan berfungsi sebagai perantara bisnis antara pemilik dana (*lender*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) (Triansyah dkk, 2022). Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 1 angka 3 POJK 77/2016, layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah layanan jasa keuangan yang mempertemukan penerima dan pemberi pinjaman melalui sistem elektronik untuk melakukan perjanjian pinjam-

meminjam secara langsung (Satria & Handoyo, 2022). Kemudahan akses, ketiadaan jaminan, serta fleksibilitas tanpa tatap muka menjadikan pinjaman online sebagai pilihan utama masyarakat yang memerlukan dana cepat (Abriantid dkk, 2024).

Fitriyana (2025) mendefinisikan pinjaman online sebagai jenis pinjaman yang diajukan melalui aplikasi *smartphone* tanpa tatap muka, yang pertumbuhannya sangat pesat di Indonesia karena kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan. Marzuki (2023) menambahkan bahwa seluruh proses pinjaman—mulai dari pengajuan hingga pencairan dana—dilakukan secara daring, sehingga terjadi pertukaran keuangan langsung maupun tidak langsung tanpa melibatkan lembaga keuangan tradisional.

Mengenai faktor pendorong penggunaan pinjaman online, Fakhrotilla (2025) menjelaskan bahwa meningkatnya kebutuhan uang tunai di masyarakat membuat lembaga peminjaman sangat dibutuhkan. Kendala dalam mengakses perbankan konvensional, seperti persyaratan yang rumit dan banyaknya dokumen yang diperlukan, mendorong masyarakat beralih ke pinjaman daring yang menawarkan syarat lebih mudah, tanpa jaminan, dan dokumen minimal. Kondisi inilah yang membuat layanan pinjaman online semakin diminati oleh berbagai kalangan.

1. Karakteristik Pinjaman Online

Karakteristik utama pinjaman online meliputi (Rojabi, 2025):

- a) Proses pengajuan yang cepat dan mudah
- b) Persyaratan administratif yang sederhana

- c) Pencairan dana dalam waktu singkat
- d) Bunga dan biaya layanan yang relatif tinggi
- e) Tenor pinjaman yang pendek

2. Pinjaman Online di Kalangan Mahasiswa

Mahasiswa menjadi salah satu kelompok pengguna pinjaman online karena keterbatasan pendapatan dan kebutuhan finansial yang beragam, seperti biaya pendidikan, kebutuhan hidup, maupun gaya hidup. Namun, penggunaan pinjaman online yang tidak terkontrol dapat menimbulkan permasalahan keuangan, seperti penumpukan utang dan kesulitan pembayaran (Prasetya, 2025).

26

2.1.2 Teori Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan gabungan dari berbagai kompetensi dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang memungkinkan seseorang mengatur dana yang dimiliki sekaligus menggunakannya untuk meningkatkan taraf hidup. Kemampuan ini tidak berdiri sendiri, melainkan sangat terkait dengan kebiasaan, pola perilaku, serta pengaruh faktor-faktor eksternal (Elsa dkk, 2024). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan didefinisikan sebagai serangkaian proses edukatif yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen maupun masyarakat luas agar mereka mampu mengelola keuangan secara optimal (Aprilia, 2023).

14

Dalam pemahaman yang lebih sederhana, literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai keterampilan atau pengetahuan tentang manajemen

keuangan. Bekal ini sangat bermanfaat untuk menjalani kehidupan finansial yang lebih sejahtera, karena literasi keuangan erat kaitannya dengan cara kita mengelola keseharian. Sayangnya, banyak orang tidak menyadari bahwa aktivitas seperti menabung atau berinvestasi untuk mencapai tujuan finansial sebenarnya merupakan bagian dari penerapan literasi keuangan dalam kehidupan nyata. Minimnya pendidikan formal tentang pengelolaan keuangan di tengah masyarakat menjadi akar masalah rendahnya pemahaman dalam mengatur dan mengalokasikan dana secara tepat (Sufyati & Lestari, 2022).

Trisuci (2023) menambahkan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang dapat memengaruhi perilaku dan sikap seseorang dalam mengambil keputusan keuangan, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat. Pemerintah pun memberi perhatian besar pada peningkatan literasi keuangan agar masyarakat Indonesia dapat menerapkannya sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK, indeks literasi keuangan Indonesia mengalami kenaikan sebesar 29,7% pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2016. Untuk terus mendorong peningkatan ini, OJK menerapkan berbagai strategi, seperti pengembangan edukasi keuangan berbasis digital melalui kursus daring, media sosial, serta melibatkan influencer dan komunitas dalam kampanye pendidikan keuangan.

1. Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan mengacu pada penelitian (Mukmin dkk., 2021) yang menyebutkan bahwa indikator literasi keuangan berupa:

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan kompetensi mendasar yang memungkinkan individu mengelola sumber daya finansialnya sekaligus mengambil keputusan keuangan secara tepat dan terinformasi. Pengetahuan keuangan dalam hal ini adalah pengetahuan tentang platform pinjaman online. Dimana pengetahuan tentang platform pinjaman online sangat penting bagi seseorang untuk menilai kualitas dari platform tersebut dan menjadi salah satu faktor pertimbangan untuk mengambil keputusan menggunakan pinjaman online.

2) Perilaku keuangan

Perilaku keuangan individu dapat diukur dengan perilaku mengelola keuangan dasar mereka, seperti konsumsi, menabung maupun investasi (Mukmin et al., 2021). Perilaku keuangan dapat membantu seseorang dalam mengatur pengelolaan uang mereka, dengan Kualitas pengelolaan keuangan yang baik mencerminkan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang juga tergolong tinggi.

3) Sikap keuangan.

Sikap keuangan merupakan pikiran, penilaian serta pendapat seseorang tentang keuangan. Sikap keuangan seseorang dapat diukur dari sikap terhadap uang dan tanggung jawab keuangan. Maka dalam

hal ini pengukuran yang digunakan adalah risiko perencanaan keuangan dalam pemilihan platform pinjol.

2. Berbagai Faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut (Idris dkk, 2023) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah jenis kelamin, IPK, pendapatan orang tua dan pengalaman kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial adalah pendidikan pengelolaan keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, status sosial ekonomi orang tua.

3. Beberapa Tingkatan literasi keuangan

Dalam mengukur tingkat literasi keuangan individu, terdapat 4 kategori yakni (Choerudin dkk 2023):

1) Tingkatan *Well literate*

Pada tingkatan ini, seseorang telah memiliki wawasan tentang institusi keuangan, ragam produk, serta layanan yang tersedia. Pemahaman mereka tidak berhenti pada pengenalan permukaan, melainkan mencakup pemahaman komprehensif tentang karakteristik, keuntungan, risiko, serta hak dan tanggung jawab yang terkait dengan produk dan layanan keuangan tersebut. Di samping itu, mereka juga dibekali dengan kecakapan praktis yang cukup untuk mengakses dan memanfaatkan berbagai produk dan jasa keuangan.

2) Tingkatan *Sufficient Literate*

Tingkatan ini mencerminkan bahwa individu telah memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan beserta

produk dan layanan yang ditawarkan. Mereka juga memahami dengan baik berbagai aspek yang melekat, seperti karakteristik, keunggulan, potensi kerugian, serta hak dan tanggung jawab yang terkait dengan produk dan jasa keuangan tersebut.

3) Less Literate

Informasi yang dimiliki seseorang pada level ini terbatas pada penyedia jasa keuangan, produk keuangan, dan jasa keuangan.

4) Not Literate

Seseorang yang berada pada tingkat ini tidak mempunyai pemahaman dan kepercayaan terkait lembaga pada jasa keuangan dengan produk juga jasa keuangan. Tentunya, orang tersebut juga tidak memiliki keterampilan ketika mempergunakan jasa keuangan.

Literasi keuangan mempunyai arah yang luas bagi seluruh kalangan Masyarakat (Sari dkk, 2024) :

- a. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate
- b. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pemahaman seseorang terhadap produk dan konsep keuangan, yang diperoleh melalui akses informasi dan sarana pendukung, sehingga ia mampu mengidentifikasi serta menilai risiko keuangan guna mengambil keputusan finansial yang tepat. Masyarakat perlu dibekali dengan informasi yang memadai tentang keuntungan, manfaat, serta hak dan

kewajiban mereka, agar memiliki keyakinan dalam memilih produk²⁶ dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.

Literasi keuangan memberikan sejumlah manfaat bagi masyarakat, di antaranya: kemampuan menyusun perencanaan² keuangan secara lebih efektif, menghindari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas, serta memperoleh pemahaman tentang kelebihan dan risiko produk serta jasa keuangan. Di sisi lain, industri jasa keuangan juga mendapat keuntungan dari meningkatnya literasi masyarakat. Karena itu, kolaborasi antara lembaga publik dan sektor keuangan sangat diperlukan untuk mendorong peningkatan literasi dan perluasan penggunaan produk layanan keuangan.

Sementara itu, teori interaksional menekankan bahwa makna muncul ketika individu membangun hubungan dengan orang lain dalam setiap interaksi sosial yang terjadi. Dalam konteks ini, hubungan tidak hanya terbatas pada pertemuan fisik dan kedekatan ruang, melainkan juga mencakup relasi yang lebih luas yang terbentuk dalam berbagai konteks, meskipun dibatasi oleh jarak geografis).

c. Dimensi Literasi Keuangan

Dimensi literasi keuangan mencakup berbagai konsep yang perlu dikuasai oleh individu. Beberapa komponen utama di dalamnya meliputi pemahaman keuangan secara umum, aktivitas

simpan pinjam, asuransi, serta investasi. Komponen-komponen inilah yang kemudian dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini (Prihatni dkk, 2024).

²
a) Pengetahuan umum tentang keuangan

Mencakup informasi umum tentang pribadi, seperti bagaimana mengalokasikan uang seseorang dan memahami prinsip-prinsip dasar keuangan. suku bunga sederhana, bunga majemuk, dampak inflasi, biaya peluang, nilai waktu, likuiditas aset, dan perhitungan lainnya.

b) Simpanan

Simpanan dan pinjaman (saving and borrowing) adalah layanan perbankan yang juga disebut sebagai tabungan dan kredit. Jumlah uang yang disisihkan untuk kebutuhan masa depan disebut tabungan (saving). Ketika pendapatan melebihi biaya, seseorang akan sering menyimpan selisihnya. Pinjaman di sisi lain, adalah cara meminjam uang dengan maksud membayarnya kembali selama jangka waktu tertentu.

²
c) Asuransi

Asuransi adalah bentuk keamanan Financial yang dilaksanakan berupa asuransi kesehatan dan pendidikan, asuransi jiwa, dan asuransi non jiwa. Tujuan asuransi adalah menerima santunan jika kejadian tak terduga seperti kerugian terjadi, kerusakan, kecelakaan, atau kematian. Dalam pertukaran

untuk kontrak yang menjamin perlindungan tertanggung. Asuransi mensyaratkan premi harus dibayar tepat waktu dan sesuai kontrak oleh tanggungan para pihak yang berhubungan langsung.

d) **Investasi**

Investasi adalah tempat di mana uang dapat disimpan atau digunakan untuk menghasilkan uang tambahan. Cara umum yang dilakukan setiap orang untuk berinvestasi, yaitu menyimpan uang dalam surat berharga, termasuk saham, obligasi/surat utang, dan reksadana yang digunakan sebagai tempat pengumpulan dan pengelolaan uang rakyat oleh Manajer Investasi serta memiliki real estate sebagai bisnis yang berjalan untuk memperjualbelikan tanah sekaligus bangunan yang ada di atasnya.

2.1.3 Pinjaman Online

Pinjaman online, yang juga dikenal dengan berbagai istilah seperti *Fintech Lending*, *Peer-to-Peer Lending* (P2P Lending), atau Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI), merupakan salah satu terobosan di sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk memungkinkan transaksi pinjam-meminjam antara pemberi dan penerima pinjaman tanpa harus bertemu secara fisik. Layanan ini diselenggarakan melalui platform digital, baik berupa aplikasi maupun situs

web, yang menyediakan mekanisme transaksi secara elektronik (Mulyawan et al., 2025; OJK, 2019 dalam Putri & Priono, 2024).

6 Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016, pinjaman online didefinisikan sebagai fasilitator layanan keuangan yang menghubungkan pemberi dan penerima pinjaman dalam satu platform elektronik berbasis internet, dengan tujuan menyelenggarakan perjanjian pinjaman secara langsung dalam mata uang rupiah. Layanan ini hadir sebagai 190 alternatif pembiayaan bagi masyarakat yang sulit mengakses lembaga keuangan konvensional, dengan proses yang cepat dan mudah melalui perangkat *smartphone*.

155 Dalam industri fintech, sekitar 17,16% perusahaan bergerak di bidang pinjam-meminjam uang atau *lending financing*, yang mencakup pula skema *crowdfunding* dan penyertaan modal. Sebagian besar penyelenggara telah menyediakan layanan secara *mobile* untuk memudahkan akses nasabah.

Sebagai instrumen keuangan, pinjaman online memiliki potensi manfaat sekaligus risiko. 63 Tingkat bunga yang relatif tinggi, risiko penipuan, serta praktik bisnis yang tidak etis merupakan hal yang perlu diwaspadai.

154 Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi sangat penting agar masyarakat tidak terjebak dalam dampak buruk pinjaman online. Pengguna juga harus memiliki kesadaran penuh akan kemampuan diri dalam melunasi tagihan. 197 Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan pinjaman online mencakup dua aspek utama, yaitu 6 frekuensi penggunaan (seberapa sering individu menggunakan layanan dalam periode tertentu) dan

durasi penggunaan (lamanya waktu peminjam aktif menggunakan fasilitas pinjaman).

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebelum melangkah pada tahap pengumpulan data, seorang peneliti pada umumnya melakukan penelusuran terhadap berbagai hasil kajian serupa yang telah dipublikasikan sebelumnya. Langkah ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat dikomparasikan dengan temuan-temuan lain. Dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu, peneliti memperoleh referensi yang berfungsi sebagai landasan, pelengkap, dan bahan perbandingan, sehingga kredibilitas dan kedalaman penelitian semakin terjamin. Adapun beberapa studi sebelumnya yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Singkat
1	Ardi & Mitchell (2014)	<i>The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence</i>	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan individu, termasuk penggunaan kredit dan utang secara bijak.
2	Xiao, Chen, & Sun (2015)	<i>Age Differences in Consumer Financial Capability</i>	Mahasiswa dan generasi muda memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif rendah sehingga lebih rentan terhadap penggunaan produk keuangan berisiko seperti pinjaman online.
3	Rahardjo & Marwansyah (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Penggunaan Fintech pada Mahasiswa	Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap penggunaan fintech lending ilegal; semakin tinggi literasi, semakin selektif mahasiswa menggunakan pinjaman online.
4	Nugroho & Purwanti (2020)	Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, dan Minat	Literasi keuangan menurunkan minat mahasiswa dalam menggunakan

		Menggunakan Fintech Lending	pinjaman online dengan bunga dan risiko tinggi.
5	Suryani & Iqbal (2021)	Pengaruh Penggunaan Fintech terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Intensitas penggunaan fintech lending berdampak pada perilaku keuangan konsumtif mahasiswa jika tidak diimbangi literasi keuangan yang memadai.

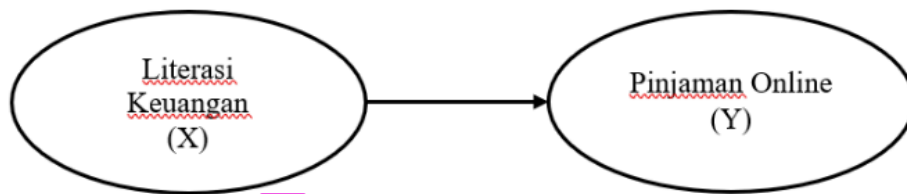
Sumber: Diolah Peneliti Dari Berbagai Sumber Penelitian Sebelumnya, 2026

2.3 Kerangka Pemikiran

Perkembangan fintech, terutama dalam layanan pinjaman online, memang telah membuka akses pendanaan yang lebih mudah bagi mahasiswa. Namun demikian, kemudahan yang ditawarkan ini dapat menjadi pedang bermata dua jika tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang cukup. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif dan digital native cenderung lebih cepat mengadopsi layanan pinjaman online, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif. Penggunaan pinjaman online dapat memengaruhi literasi keuangan mahasiswa melalui pengalaman langsung dalam mengelola utang, memahami bunga, denda, tenor, serta risiko gagal bayar. Penggunaan yang tidak terkontrol berpotensi mencerminkan rendahnya literasi keuangan, sedangkan penggunaan yang bijak dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran keuangan.

Oleh karena itu, penelitian ini memposisikan penggunaan pinjaman online sebagai variabel independen (X) yang diduga memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa sebagai variabel dependen (Y). Dari berbagai teori yang sudah dipaparkan, langkah selanjutnya adalah mengupasnya secara kritis dan runtut. Tujuannya tentu untuk merumuskan

sebuah kesimpulan sintetis yang memperlihatkan bagaimana variabel-variabel yang dikaji saling berhubungan satu sama lain.



146
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Diolah Peneliti, 2026

2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir serta tinjauan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, khususnya yang berkaitan dengan keterkaitan antara pemanfaatan pinjaman daring dan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Layanan pinjaman online memang menawarkan akses pembiayaan yang relatif mudah, tetapi di sisi lain juga menyimpan potensi risiko finansial apabila tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang mumpuni. Diduga bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa memiliki pengaruh terhadap cara mereka memahami, menggunakan, serta mengelola fasilitas pinjaman online. Dengan demikian, penelitian ini bermaksud untuk menguji secara empiris sejauh mana pengaruh penggunaan pinjaman online terhadap literasi keuangan mahasiswa.

8 Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Terdapat Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online mahasiswa prodi manajemen feb unisi.

H0: Tidak terdapat Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online mahasiswa prodi manajemen feb unisi

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji secara mendalam agar memperoleh informasi yang relevan, yang selanjutnya menjadi dasar penarikan kesimpulan. Mengacu pada judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISI”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni variabel independen dan variabel dependen, sebagaimana dipaparkan berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X). Literasi keuangan merujuk pada kapasitas mahasiswa dalam memahami, mengelola, serta membuat keputusan finansial yang tepat, yang mencakup pemahaman tentang sumber pendapatan, pola pengeluaran, mekanisme tabungan, skema pinjaman, serta berbagai risiko yang melekat pada aktivitas keuangan.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penggunaan Pinjaman Online (Y), yang didefinisikan sebagai perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan layanan pinjaman daring, yang mencakup aspek intensitas pemakaian, tujuan penggunaan, serta cara pengelolaan pinjaman tersebut.

Tabel 2. 2

Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X1)	Tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISI dalam mengatur dan mengelola keuangan serta mengambil keputusan finansial secara bijaksana, termasuk dalam memahami produk pinjaman online	1. Pengetahuan keuangan dasar 2. Pengelolaan keuangan pribadi 3. Pemahaman produk dan layanan keuangan 4. Perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan 5. Pemahaman risiko dan manfaat keuangan	Likert 1-5
2	Penggunaan Pinjaman Online (Y)	Perilaku mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISI dalam memanfaatkan layanan pinjaman online yang mencakup frekuensi, tujuan, serta cara pengelolaan pinjaman	1. Frekuensi penggunaan pinjaman online 2. Tujuan penggunaan pinjaman online 3. Kemudahan akses pinjaman online 4. Pemahaman bunga, biaya, dan denda 5. Kemampuan membayar kembali pinjaman	Likert 1-5

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

METODOLOGI PENELITIAN**3.1 Obyek Dan Waktu Penelitian****3.1.1 Obyek penelitian**

Obyek penelitian ini memfokuskan kajian pada tingkat literasi keuangan mahasiswa serta penggunaan pinjaman online dalam kehidupan keuangan mereka. Literasi keuangan yang diteliti mencakup pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi, pengetahuan tentang produk keuangan khususnya pinjaman, serta kemampuan dalam memahami potensi risiko, tingkat suku bunga, serta berbagai konsekuensi yang timbul dari pemanfaatan pinjaman daring.

Sementara itu, penggunaan pinjaman online dilihat dari perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan layanan pinjaman online, seperti alasan penggunaan, intensitas pemakaian, serta dampaknya terhadap kondisi keuangan mahasiswa. Melalui obyek Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang seberapa besar pengaruh tingkat literasi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI terhadap keputusan serta pola perilaku mereka dalam memanfaatkan layanan pinjaman daring. Temuan penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus rekomendasi bagi institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan pemahaman literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

3.1.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan, meliputi persiapan penelitian, penyusunan dan penyebaran angket, pengumpulan data, pengolahan serta analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Jadwal pelaksanaan penelitian direncanakan mulai bulan November 2025 hingga selesai, dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (FEB UNISI), sehingga proses pengambilan data diharapkan berlangsung secara efektif dan efisien.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka hasil pengukuran terhadap variabel literasi keuangan dan pemanfaatan pinjaman online pada mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI. Data ini kemudian dianalisis untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden, yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI, melalui penyebaran kuesioner (angket). Instrumen kuesioner memuat sejumlah pernyataan

yang dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan serta perilaku mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online.

103
b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beragam sumber penunjang, seperti buku ajar, artikel jurnal ilmiah, dokumen resmi, serta berbagai peraturan dan publikasi yang relevan dengan literasi keuangan dan pinjaman online.

95
3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (FEB UNISI) pada tahun akademik yang sedang berlangsung. Populasi ini dipilih karena mahasiswa Manajemen dianggap memiliki pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan serta berpotensi menggunakan layanan pinjaman online dalam memenuhi kebutuhan finansial.

1
Tabel 3. 1
Data Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Tahun	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Nonaktif	Jumlah
2020	6	39	45
2021	14	33	47
2022	115	27	142
2023	60	23	83
2024	253	42	295
Total	16248 orang	164 orang	612 orang

Sumber: Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (FEB UNISI), Tahun 2020–2024.

Selama periode 2020–2024, jumlah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen FEB UNISI menunjukkan fluktuasi signifikan, dengan lonjakan tertinggi pada tahun 2024 (253 orang) dan terendah pada 2020 (6 orang). Sebaliknya, mahasiswa nonaktif cenderung menurun dari 39 orang (2020) menjadi 42 orang (2024), meski sempat mencapai puncak 33–27 orang di tahun 2021–2023. Secara kumulatif, total mahasiswa aktif mencapai 448 orang, nonaktif 164 orang, dengan jumlah keseluruhan 612 orang. Tren ini mencerminkan peningkatan daya tampung dan minat masuk, sekaligus memperbaiki retensi mahasiswa ⁷¹ dari tahun ke tahun.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI yang dipilih dari populasi yang telah ditetapkan. Teknik pemilihan ¹⁰ sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah mahasiswa yang berstatus aktif di Prodi Manajemen FEB UNISI serta memiliki pengalaman menggunakan pinjaman online, baik pada masa lalu maupun saat ini. Kriteria pemilihan ³¹ sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Keterangan
1	Status Mahasiswa	Mahasiswa aktif Program Studi Manajemen FEB UNISI
2	Usia	19–25 Tahun
3	Pengalaman Pinjaman Online	Mengetahui atau pernah menggunakan pinjaman online
4	Kesediaan Menjadi Responden	Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Penetapan kriteria ini bertujuan untuk menjamin bahwa responden yang terpilih memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, yang memungkinkan peneliti memperoleh ukuran sampel yang representatif dari populasi yang relatif besar. Rumus Slovin disajikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan =

1

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error (10% atau 0,1)

17

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis dengan jumlah populasi sekitar 448 mahasiswa.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%, penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{448}{1 + 448 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{448}{1 + 448 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{448}{1 + 4,48}$$

$$n = \frac{448}{5,48}$$

$$n = 81,75$$

$n = 82$ sampel responden

Dengan menerapkan rumus Slovin pada tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%, dari total populasi mahasiswa aktif yang berjumlah 448 orang, diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 82 responden. Artinya, untuk keperluan penelitian, cukup mengambil data dari 82 mahasiswa aktif sebagai wakil populasi yang telah memenuhi syarat statistik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode, yaitu penyebaran kuesioner (angket) dan studi kepustakaan. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI yang berperan sebagai responden. Instrumen ini memuat pernyataan-pernyataan yang mengacu pada variabel literasi keuangan dan penggunaan pinjaman online, dengan pilihan jawaban diukur menggunakan skala Likert. Di samping itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui studi kepustakaan, yakni dengan menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta peraturan perundang-undangan yang relevan. Studi kepustakaan ini berfungsi untuk memperkuat landasan teori dan menunjang pembahasan hasil penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian diolah dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Analisis ini ditujukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan

pinjaman online pada mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISI. Sebelum melakukan analisis regresi, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui serangkaian prosedur, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas:

3.5.1 Uji Validitas (*Pearson Product Moment*)

Validitas menggambarkan kemampuan instrumen dalam mengungkap seluruh aspek dari konsep yang sedang diteliti. Untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan valid, dilakukan analisis korelasi antara masing-masing item dengan skor total kuesioner (Puspita, 2022). Dasar pengambilan keputusan uji validitas

- a) jika nilai signifikan $< 0,05$ = valid
- b) jika nilai signifikan $> 0,05$ = tidak valid

3.5.2 Uji Reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner yang memiliki indikator-indikator dari variabel atau konstruk penelitian. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah metode *test-retest* atau uji ulang, di mana peneliti melakukan pengukuran pada sampel yang sama dalam dua periode waktu yang berbeda (Forester, 2024).

Kriteria yang digunakan dalam uji reliabilitas menyatakan bahwa sebuah kuesioner dinyatakan konsisten jika nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,6.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas SPSS

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar (Fahmeyzan, 2018).

44

- a) Jika nilai Sig. (signifikansi) > 0.05 , maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Sig. (signifikansi) < 0.05 , maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas SPSS

3

Beberapa hal yang dapat dilihat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, di antaranya Anggryeny dalam (Azizah *et al.*, 2020):

- a. Tingginya nilai R-squared serta nilai F-stat yang signifikan, namun sebagian besar dari t-stat tidak signifikan.
- b. Korelasi antar dua variabel bebas cukup tinggi (biasanya $> 0,8$).
- c. Nilai condition number lebih dari 20 atau 30.

Selain ketiga hal di atas, data dikatakan terdapat kolinieritas tinggi apabila nilai VIF yang dihasilkan lebih besar dari 10,00 dan nilai TOL yang dihasilkan lebih kecil dari 0,10.

3.6.3 Uji Heterokedastisitas SPSS

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada model regresi, dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik Ghozali dalam (Azizah et al., 2020).

3.7 Analisis Regresi Linier ⁹⁷ Sederhana

Metode Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (variabel bebas) dengan satu variabel dependen (variabel terikat) yang bersifat linier. Karena penelitian ini hanya melibatkan ⁵¹ satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka teknik analisis yang tepat adalah regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online.

Model :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kompetensi Anggota

X = Tata Kelola Logistik

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t (parsial) SPSS

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam model regresi. Dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikan sebesar 5% (0,05) (Rismawati, 2025).

Kriteria pengambilan Keputusan :

- H1 diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
- H1 ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

3.6.2 Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2) SPSS

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, sehingga jika R^2 sama dengan nol (0), hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersamaan. Sedangkan apabila R^2 sama dengan 1 maka berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara bersamaan (Rismawati, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Islam Indragiri dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Universitas Islam Indragiri (UNISI) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang terletak di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Kehadiran universitas ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Sejak didirikan, UNISI terus menunjukkan kemajuan dengan menghadirkan berbagai program studi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan dinamika dunia kerja. Salah satu fakultas yang berperan strategis dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri merupakan salah satu fakultas yang berfokus pada pengembangan ilmu di bidang ekonomi, manajemen, dan bisnis. Fakultas ini berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan analitis yang mumpuni, keterampilan manajerial yang solid, serta kesiapan dalam menghadapi perubahan dan tantangan dunia bisnis kontemporer yang dinamis. Salah satu program studi unggulan pada fakultas ini adalah Program Studi Manajemen. Program studi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di

bidang manajemen, memiliki jiwa kewirausahaan, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ekonomi, khususnya di era digital.

Dalam proses pembelajaran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis menekankan keseimbangan antara pengetahuan teoritis dan praktik. Hal ini bertujuan agar mahasiswa ¹³⁹ tidak hanya memahami konsep manajemen secara akademis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata, termasuk dalam memahami fenomena ekonomi digital. Seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi ekonomi, mahasiswa Program Studi Manajemen tidak hanya mempelajari teori manajemen secara konvensional, tetapi juga memahami berbagai inovasi dalam bidang keuangan digital seperti financial technology (fintech), sistem pembayaran digital, serta layanan pinjaman online.

Mahasiswa Program Studi Manajemen di fakultas ini berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, sehingga memiliki pola perilaku keuangan yang beragam. Kondisi ini menjadikan mahasiswa sebagai kelompok yang rentan sekaligus potensial dalam memanfaatkan layanan keuangan digital, termasuk pinjaman online. Dengan demikian, ¹⁸⁵ pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal yang krusial agar mahasiswa mampu memanfaatkan layanan tersebut dengan bijaksana dan penuh tanggung jawab.

¹¹⁹ 4.2 Hasil Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai profil subjek penelitian.

Responden adalah mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI yang memiliki pengetahuan tentang pinjaman online atau pernah menggunakannya. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring berbasis Google Form yang disebarakan kepada 82 responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Karakteristik responden yang diamati meliputi jenis kelamin, usia, dan tingkat semester, yang distribusinya disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Tanggapan Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	54	65,4
	Perempuan	28	34,6
	Total	82	100
Usia	19–20 Tahun	19	23,1
	21–22 Tahun	32	38,5
	23–24 Tahun	22	26,9
	≥ 25 Tahun	9	11,5
	Total	82	100

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1, distribusi responden menurut jenis kelamin menunjukkan dominasi responden laki-laki sebanyak 54 orang (65,4%), sementara responden perempuan berjumlah 28 orang (34,6%). Adapun dari sisi usia, kelompok usia 21–22 tahun merupakan yang paling dominan dengan 32 orang (38,5%), disusul usia 23–24 tahun sebanyak 22 orang (26,9%), usia 19–20 tahun sebanyak 19 orang (23,1%), dan usia ≥ 25 tahun sebanyak 9 orang (11,5%). Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia produktif dan sedang menjalani pendidikan tinggi, yang sejalan dengan fokus penelitian tentang perilaku mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online.

15 4.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

Untuk mendeskripsikan tanggapan mahasiswa manajemen terhadap variabel Literasi keuangan, 194 dapat dilihat sebagai berikut:

50 Tabel 4. 2
Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	Nilai					Total	Mean	F
		STS	TS	N	S	SS			
1	68 Saya memahami konsep dasar keuangan seperti inflasi, suku bunga, dan nilai waktu uang.	2	2	22	38	18	334	4,07	82
2	Saya selalu menyusun anggaran bulanan untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi.	0	3	10	44	25	353	4,30	82
3	79 Saya memahami berbagai jenis produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh perbankan dan lembaga keuangan lainnya.	1	2	19	38	22	340	4,15	82
4	Saya mempertimbangkan secara matang sebelum mengambil keputusan keuangan penting.	0	6	26	31	19	325	3,96	82
5	Saya memahami bahwa setiap produk keuangan memiliki risiko dan manfaat yang perlu dipertimbangkan.	1	4	16	34	27	344	4,20	82

126 Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Secara keseluruhan, hasil pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap variabel Literasi Keuangan tergolong dalam tingkat yang baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata (mean) seluruh pernyataan yang mencapai 4,14. Pernyataan dengan nilai mean tertinggi adalah item nomor 2

mengenai penyusunan anggaran bulanan untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran pribadi, dengan ¹⁵ mean sebesar 4,30. Nilai ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kebiasaan yang cukup baik dalam merencanakan keuangan mereka. Pernyataan nomor 5 terkait pemahaman risiko dan manfaat produk keuangan menempati posisi kedua dengan mean 4,20, yang menunjukkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya mempertimbangkan aspek risiko sebelum menggunakan produk keuangan. Selanjutnya, pernyataan nomor 3 tentang pemahaman produk dan layanan keuangan memperoleh mean 4,15, sementara pernyataan nomor 1 mengenai pengetahuan keuangan dasar memperoleh mean 4,07. Pernyataan dengan mean terendah adalah item nomor 4 tentang pertimbangan matang dalam pengambilan keputusan keuangan, dengan nilai 3,96, namun angka ini masih tergolong dalam kategori setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI ⁸⁷ memiliki tingkat literasi ⁸ keuangan yang tergolong baik, yang ditandai dengan dominasi jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju di setiap indikator.

4.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa

Untuk mendeskripsikan tanggapan mahasiswa manajemen terhadap variabel Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa, dapat dilihat ⁷¹ sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa

No	Pertanyaan	Nilai					Total	Mean	F
		24 STS	TS	N	S	SS			
1	Saya sering menggunakan layanan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan finansial.	0	6	28	35	13	317	3,87	82
2	Saya menggunakan pinjaman online untuk membiayai kebutuhan konsumtif seperti membeli pakaian, gadget, atau hiburan.	0	11	28	29	14	308	3,76	82
3	Saya merasa proses pengajuan pinjaman online sangat mudah dan cepat.	1	8	24	32	17	318	3,88	82
4	Saya memahami dengan jelas besaran bunga, biaya administrasi, dan denda keterlambatan sebelum mengajukan pinjaman online.	0	5	28	34	15	321	3,91	82
5	Saya yakin mampu membayar kembali pinjaman online tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	0	8	28	32	14	314	3,83	82

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Secara keseluruhan, tanggapan mahasiswa terhadap variabel Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa menunjukkan tingkat yang cukup baik, dengan rata-rata mean seluruh pernyataan sebesar 3,85. Pernyataan yang memperoleh mean tertinggi adalah item nomor 4, yaitu pemahaman mengenai bunga, biaya administrasi, dan denda keterlambatan sebelum mengajukan pinjaman, dengan nilai 3,91. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki kesadaran akan kewajiban finansial yang menyertai layanan pinjaman online. Pernyataan tentang kemudahan dan kecepatan akses

pengajuan pinjaman menempati posisi kedua dengan mean 3,88, menunjukkan bahwa faktor kemudahan akses turut mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan tersebut.

Pernyataan mengenai frekuensi penggunaan pinjaman online untuk kebutuhan finansial memiliki mean 3,87, sementara keyakinan akan kemampuan membayar kembali pinjaman tepat waktu berada di angka 3,83. Nilai mean terendah terdapat pada pernyataan nomor 2, yakni penggunaan pinjaman online untuk kebutuhan konsumtif seperti pembelian pakaian, gadget, atau hiburan, dengan mean 3,76, yang meskipun terendah namun masih berada dalam kategori setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI cukup akrab dengan layanan pinjaman online, yang didorong oleh kemudahan akses dan pemahaman yang memadai mengenai konsekuensi finansial yang menyertainya.

83

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Instrumen

4.3.1.1 Hasil Uji Validitas

Validitas menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan dapat mencakup area investigasi yang sebenarnya. Dasar pengambilan keputusan uji validitas

43

- a. jika nilai signifikan $< 0,05$ = valid
- b. jika nilai signifikan $> 0,05$ = tidak valid

111

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Kusioner

Variabel	Indikator	Koefisien R Hitung	Sig	Simpulan
Literasi Keuangan (X)	LK1	0,738**	0,000	Valid
	LK2	0,640**	0,000	Valid
	LK3	0,730**	0,000	Valid
	LK4	0,722**	0,000	Valid
	LK5	0,621**	0,000	Valid
Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa (Y)	PPOM1	0,891**	0,000	Valid
	PPOM2	0,541**	0,000	Valid
	PPOM3	0,733**	0,000	Valid
	PPOM4	0,891**	0,000	Valid
	PPOM5	0,858**	0,000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.1, seluruh butir pernyataan dalam kusioner penelitian ini dinyatakan valid. Pada variabel Literasi Keuangan (X), koefisien korelasi untuk indikator LK1 hingga LK5 berkisar dari 0,621 hingga 0,738 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Pada variabel Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa (Y), indikator PPOM1 hingga PPOM5 juga menunjukkan signifikansi 0,000, dengan koefisien korelasi tertinggi pada PPOM1 dan PPOM4 (0,891) dan terendah pada PPOM2 (0,541). Seluruh koefisien berada di atas nilai kritis validitas, sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan pada tahap analisis berikutnya.

4.3.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuatnya kusioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Dasar pengambilan uji reabilitas ialah kusioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $> 0,6$.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas Kusioner
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	10

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik. Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0,852 dari total 10 item pernyataan. Angka ini jauh melampaui batas minimum reliabilitas yang ditetapkan, yaitu 0,60, yang mengindikasikan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang tinggi. Dengan demikian, instrumen ini mampu memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan apabila digunakan berulang pada kondisi yang sama. Kesimpulannya, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis data.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar (Fahmeyzan, 2018).

- Jika nilai Sig. (signifikansi) > 0.05 , maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig. (signifikansi) < 0.05 , maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.80651164
Most Differences	Extreme	Absolute	.087
		Positive	.048
		Negative	-.087
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed)			.190 ^c

a. Test distribution is Normal.

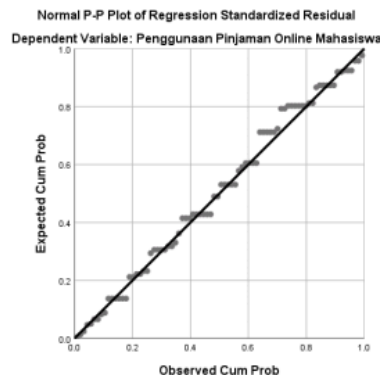
b. Calculated from data.

²¹¹ Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

85 Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual yang tidak terstandarisasi (unstandardized residual). Berdasarkan Tabel 4.3, diperoleh nilai 105 Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,190. Nilai ini berada jauh di atas ambang batas 109 signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa residual data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Hal ini juga diperkuat oleh jumlah sampel yang digunakan, yaitu 82 responden 181 yang termasuk dalam kategori sampel besar ($n > 30$), sehingga secara empiris dapat diasumsikan mendekati distribusi normal. Oleh karena 131 itu, data penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan metode statistik parametrik.



127

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

Sebagai pelengkap uji normalitas, dilakukan pula pengecekan melalui grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Dari grafik tersebut, terlihat bahwa titik-titik plot tersebar dan mengikuti arah garis diagonal dari kiri bawah menuju kanan atas. Pola sebaran ini mengindikasikan bahwa residual berada di sekitar garis diagonal tanpa adanya deviasi yang berarti. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa residual data berdistribusi normal, yang konsisten dengan hasil uji Kolmogorov-Smirnov sebelumnya. Temuan ini semakin memperkuat bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi, sehingga data penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Beberapa hal yang dapat dilihat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, di antaranya Anggryeny dalam (Azizah *et al.*, 2020):

- a. Tingginya nilai R-squared serta nilai F-stat yang signifikan, namun sebagian besar dari t-stat tidak signifikan.

- b. Korelasi antar dua variabel bebas cukup tinggi (biasanya $> 0,8$).
- c. Nilai condition number lebih dari 20 atau 30.

Selain ketiga hal di atas, data dikatakan terdapat kolinieritas tinggi apabila nilai VIF yang dihasilkan lebih besar dari 10,00 dan nilai TOL yang dihasilkan lebih kecil dari 0,10.

7

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.362	1.427		5.159	.000		
Literasi Keuangan	.531	.077	.610	6.890	.000	1.000	1.000

32 Dependent Variable: Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

16

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Literasi Keuangan adalah 1,000, dengan nilai Tolerance sebesar

4

1,000. Kedua nilai ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas,

120 karena VIF jauh di bawah 10,00 dan Tolerance jauh di atas 0,10. Selain itu,

karena model regresi hanya melibatkan satu variabel independen, secara

23

teoritis tidak mungkin terjadi korelasi antar variabel bebas. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari indikasi

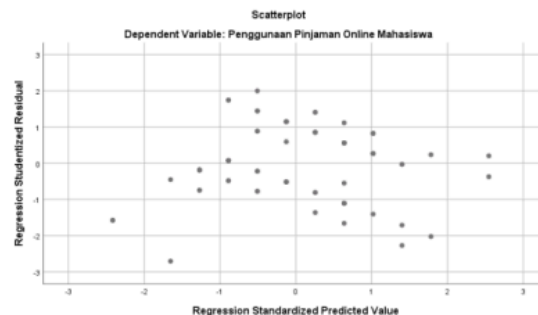
multikolinearitas, sehingga asumsi klasik multikolinearitas telah terpenuhi.

3

4.4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada model regresi, dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak

menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik Ghozali dalam (Azizah et al., 2020).



141

Gambar 4. 2

Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

Berdasarkan Gambar 4.2, grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu yang khas, baik pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Selain itu, titik-titik tersebut menyebar di sekitar nilai nol pada sumbu Y dengan distribusi yang relatif seimbang di atas dan di bawah garis nol. Pola ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, yang berarti varians residual bersifat homogen (homoskedastisitas). Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dinyatakan baik dan memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

39

46

92

4.5 Hasil Uji Regresi Sederhana

Metode Regresi Linier Sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar satu variabel independent (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependennya (terikat). Karena penelitian hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat, digunakan regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh tata kelola logistik terhadap kompetensi anggota.

Model :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kompetensi Anggota

X = Tata Kelola Logistik

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

7
Tabel 4. 8
Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.362	1.427			5.159	.000		
Literasi Keuangan	.531	.077	.610		6.890	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

Berdasarkan output pada Tabel 4.5, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,362 + 0,531X$$

6 Nilai konstanta (a) sebesar 7,362 mengindikasikan bahwa jika variabel Literasi Keuangan bernilai nol, maka prediksi nilai Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa adalah 7,362. Adapun 21 koefisien regresi (b) sebesar 0,531 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Literasi Keuangan akan meningkatkan Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa sebesar 0,531 satuan. 84 Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,890 dengan signifikansi 0,000, yang berada di bawah 0,05. Hal ini menandakan 171 bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa. 137 Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa diterima.

13 4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji Parsial T

4 Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikan sebesar 5% (0,05) (Rismawati, 2025).

Kriteria pengambilan Keputusan :

- a. H1 diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
- b. H1 ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

61

Tabel 4. 9
Hasil Uji Parsial T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.362	1.427		5.159	.000		
Literasi Keuangan	.531	.077	.610	6.890	.000	1.000	1.000

Dependent Variable: Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

73

Berdasarkan Tabel 4.6, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,890 dengan signifikansi 0,000. Sementara itu, nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n - 2 = 82 - 2 = 80$) adalah 1,990. Karena t hitung ($6,890 > t$ tabel ($1,990$)), maka hipotesis alternatif (H_1) dinyatakan diterima.

6

Hal ini menegaskan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan mahasiswa memberikan kontribusi nyata terhadap perilaku penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa.

6

4.6.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

4

Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, sehingga jika R^2 sama dengan nol (0), hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersamaan. Sedangkan apabila R^2 sama dengan 1 maka berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara bersamaan (Rismawati, 2025).

18

Tabel 4. 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 ^a	.372	.365	1.81777	2.058

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Dependent Variable: Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

75

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berdasarkan Tabel 4.7, diperoleh nilai R Square sebesar 0,372 atau 37,2%. Angka ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan mampu menjelaskan variasi Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa sebesar 37,2%, sedangkan sisanya 62,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti pendapatan, gaya hidup, lingkungan sosial, atau aspek psikologis lainnya.

78

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,365 merupakan nilai R² yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel. Dengan nilai R Square 0,372 yang berada dalam rentang 0 hingga 1, model regresi ini dikatakan memiliki kemampuan prediksi yang cukup baik, meskipun masih terbuka peluang untuk menambahkan variabel lain guna meningkatkan akurasi prediksi. Dengan demikian, Literasi Keuangan terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa.

209

4.7 Hasil Pembahasan

4.7.1 Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISI

Hasil pengujian hipotesis ²² membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Nilai t hitung sebesar 6,890 jauh melampaui ⁴² nilai t tabel sebesar 1,990 pada taraf signifikansi 5 persen. Nilai ⁶ probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 semakin menguatkan temuan tersebut. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan ⁶ adanya pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online mahasiswa diterima secara statistik. ⁶² Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung menunjukkan perilaku penggunaan pinjaman online yang lebih aktif. Namun, aktivitas tersebut diiringi dengan kesadaran yang lebih matang terhadap konsekuensi finansial yang menyertai setiap keputusan peminjaman.

¹¹⁰ Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Lusardi dan Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa literasi keuangan ²⁰⁸ berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan individu, termasuk dalam hal penggunaan kredit dan utang secara bijak. Demikian pula penelitian Rahardjo dan Marwansyah (2019) menemukan bahwa ¹⁴⁸ literasi keuangan yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih selektif dalam menggunakan layanan

fintech lending. ²¹ Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung ⁸⁰ terhindar dari pinjaman online ilegal yang merugikan. Dalam konteks ini, ¹⁷⁶ mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik tidak serta merta menghindari pinjaman online. Mereka justru memanfaatkan pinjaman online sebagai instrumen keuangan yang sah dengan pemahaman utuh mengenai bunga, biaya, denda, dan risiko gagal bayar yang mungkin timbul.

Fenomena ini sejalan dengan realitas yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian. ¹⁷² Data Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 mencatat bahwa kelompok usia 19 hingga ¹ 24 tahun memiliki 3.675.725 akun peminjam dengan tingkat risiko gagal bayar atau TWP90 sebesar 5,07 persen. Angka ini lebih tinggi dibandingkan rata rata nasional sebesar 2,82 persen. Kondisi ¹⁰⁶ ini menunjukkan bahwa mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap risiko keuangan yang timbul dari penggunaan pinjaman online. Namun, temuan penelitian ini justru ²¹ menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik memiliki kecenderungan menggunakan pinjaman online dengan lebih bertanggung jawab. Mereka telah dibekali dengan pengetahuan mengenai mekanisme dan risiko pinjaman, sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih rasional.

Lebih lanjut, hasil analisis ²⁸ tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan menunjukkan rata-rata mean sebesar 4,14 yang tergolong ¹⁹¹ dalam kategori baik. Indikator dengan nilai tertinggi adalah penyusunan anggaran bulanan (4,30) dan pemahaman risiko serta manfaat produk keuangan (4,20), ²⁸ yang mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki

kesadaran yang cukup tinggi dalam mengelola keuangan pribadi. Sementara itu, tanggapan terhadap variabel penggunaan pinjaman online menunjukkan rata-rata mean sebesar 3,85, yang juga tergolong cukup baik, dengan indikator pemahaman mengenai bunga, biaya, dan denda keterlambatan sebagai nilai tertinggi (3,91). Kombinasi antara literasi keuangan yang baik dan pemahaman yang memadai terhadap konsekuensi pinjaman online ini menjelaskan mengapa kedua variabel memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Meskipun demikian, hasil koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,372 atau 37,2% menunjukkan bahwa literasi keuangan hanya mampu menjelaskan 37,2% variasi dari penggunaan pinjaman online mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 62,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pendapatan orang tua, gaya hidup, tekanan teman sebaya (peer pressure), lingkungan sosial, serta faktor psikologis seperti kecemasan finansial dan kecenderungan perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan temuan Suryani dan Ramadhan (2021) yang mengungkapkan bahwa intensitas penggunaan fintech lending berdampak pada perilaku keuangan konsumtif mahasiswa jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai, serta penelitian Nugroho dan Purwanti (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan menurunkan minat mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online dengan bunga dan risiko tinggi.

106
Dalam perspektif yang lebih luas, **temuan ini** mengingatkan **bahwa** **peningkatan literasi keuangan** pada mahasiswa tidak dapat dipandang sebagai tujuan final. Upaya ini merupakan bagian dari proses panjang untuk membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman finansial yang matang dan mampu beradaptasi dengan layanan keuangan digital yang semakin rumit. Hal ini sejalan dengan komitmen Otoritas Jasa Keuangan yang secara konsisten menggalakkan program edukasi keuangan melalui berbagai saluran digital, media sosial, dan komunitas masyarakat. Semua itu tercermin dalam **205** **strategi nasional** peningkatan **literasi keuangan yang telah dirumuskan** oleh lembaga tersebut.

4
Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan sumbangan empiris yang berarti bagi pengembangan kebijakan di lingkungan perguruan tinggi. Kontribusi tersebut terutama relevan dalam merancang kurikulum dan program pelatihan yang tidak hanya berorientasi pada teori manajemen konvensional. Kurikulum tersebut juga harus membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis untuk mengelola keuangan pribadi serta **50** **memanfaatkan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab**. Melalui **pendekatan ini**, mahasiswa **diharapkan** mampu menghadapi tantangan finansial di era digital dengan lebih percaya diri dan penuh kewaspadaan.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Latar belakang penelitian ini muncul dari fenomena yang semakin marak, yaitu penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa yang tergolong sebagai Generasi Z. Data Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelajar dan mahasiswa di Indonesia hanya mencapai 47,56 persen. Angka ini masih berada di bawah rata rata nasional yang tercatat sebesar 49,68 persen. Kondisi tersebut menjadi dasar utama penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 82 mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISI. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10 persen. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Beberapa uji statistik yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien

determinasi untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

²⁷ Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISI dengan nilai t hitung ¹ $6,890 > t$ tabel $1,990$, signifikansi $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi $0,531$. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin tinggi pula penggunaan pinjaman online yang mereka lakukan, ¹⁰⁷ dengan pemahaman yang lebih baik mengenai konsekuensi finansial yang menyertainya.
- b. ¹⁶⁵ Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,372$ atau $37,2\%$ menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan $37,2\%$ variasi penggunaan pinjaman online mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar $62,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian seperti pendapatan, gaya hidup, lingkungan sosial, atau faktor psikologis lainnya.

²⁰³ Literasi keuangan merupakan faktor penting yang mempengaruhi penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISI.

¹⁹ Mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih memahami produk pinjaman online dan menggunakannya secara bijak serta bertanggung jawab, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan literasi keuangan yang lebih komprehensif agar mahasiswa dapat membedakan pinjaman legal dan ilegal serta terhindar dari risiko gagal bayar. ²⁰⁴ Oleh karena ²⁸

itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa perlu terus dilakukan agar mereka dapat mengambil keputusan finansial yang lebih cermat dan bertanggung jawab di era digital yang semakin kompleks.

187

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISI

Mahasiswa diharapkan lebih selektif dalam memilih platform pinjaman online yang terdaftar di OJK, memahami bunga, biaya, dan denda sebelum mengajukan pinjaman, serta mengelola keuangan pribadi dengan bijak agar terhindar dari jeratan utang yang berkepanjangan.

5.2.2 Bagi Program Studi Manajemen FEB UNISI

107

Program studi disarankan mengintegrasikan materi literasi keuangan ke dalam kurikulum, menyelenggarakan seminar dan pelatihan pengelolaan keuangan secara rutin, serta menjalin kerja sama dengan OJK dan fintech legal untuk memberikan edukasi praktis kepada mahasiswa.

5.2.3 Bagi Penyedia Layanan Pinjaman Online

Perusahaan pinjaman online hendaknya lebih transparan dalam memberikan informasi produk dan risiko, aktif memberikan edukasi keuangan kepada pengguna, serta menerapkan praktik penagihan yang etis dan tidak memberatkan peminjam.

5.2.4 Bagi Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pemerintah dan OJK disarankan memperkuat pengawasan terhadap pinjaman online ilegal, mengintensifkan program literasi keuangan di

perguruan tinggi, serta menyediakan kanal pengaduan yang mudah diakses bagi korban pinjaman ilegal.

5.2.5⁵ Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti pendapatan, gaya hidup, dan pengaruh sosial, memperluas lokasi penelitian ke perguruan tinggi lain di Provinsi Riau, serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman mahasiswa secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianti, S., Anggraini, A. M. T., & Probondaru, I. P. (2024). Dampak Pinjaman Online bagi Masyarakat: Mensejahterakan atau Menyengsarakan? (Studi Tentang Pandangan Masyarakat di Wilayah Bintaro, Tangerang Selatan). *UNES Law Review*, 6(4), 10420-10431.
- Adiandari, A. M., & Sos, S. (2023). *Penerapan literasi keuangan*. Nas Media Pustaka.
- Amin, M. (2021). *Dampak pinjaman online ilegal di kota Palangka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Aprilia, R. (2023). *Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Masyarakat Kota Palu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu).
- Asiyah, S. (2022). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pinjaman Online Tanpa Agunan Pada Bank Ocbc Nisp Cabang Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2020). Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020. *Jurnal Matematika*, 61–69.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., ... & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- DataIndonesia.id. (2023). Jumlah pengguna internet di Indonesia 2021–2022. <https://dataindonesia.id>
- Deviana, D., Malini, H., & Syahputri, A. (2025). Peran Financial Self-Efficacy dalam Hubungan antara Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Indonesia. *eCo-Buss*, 8(1), 276-294.
- Elsa, V., Dasila, R. A., & Riyanti, R. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan terhadap Resiko Finansial di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo*, 8(3), 1-14.

- Fadlilah, R. (2025). *Pinjaman Online Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40 Tahun 2024 Tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi Perspektif Maqāṣid Sharī'ah* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Fahmeyzan, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosis. *Jurnal Matematika*, 2(1), 61-69.
- Fakhratilla, D. (2025). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat melakukan pinjaman di bank keliling dibandingkan di Lembaga Keuangan Syariah* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Fauzan, M., & Ardini, L. (2024). Financial Technology on Entrepreneurial Intentions. *Journal of Entrepreneurship*, 2023, 26–27.
- Fauzan, M., Bindas, A., Melasari, R., Suryani, & Khairuddin, H. (2024). Merancang Masa Depan Finansial: Workshop Perencanaan Keuangan bagi Generasi Muda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Fitriyana, F. (2025). *Efektivitas Pinjaman Online Atau Pinjol Sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta (Studi Pada PT. Ciriajasa CM)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu).
- Forester, B. J. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. *Jurnal Penelitian*, 4(3), 1812–1820.
- Idris, A., Hendratmoko, S., Widodo, E., Yaqin, M. H. A., & Ismail, A. K. N. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan generasi Z. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 82-93.
- Isomidinova, G., & Singh, J. S. K. (2017). Determinants of financial literacy: A quantitative study among young students in Tashkent, Uzbekistan. *Electronic Journal of Business & Management*, 2(1), 61–75.
- Katadata Insight Center. (2021). *Perilaku dan preferensi generasi Z terhadap layanan keuangan digital*. Katadata.co.id.
- Katadata.co.id. (2023). Outstanding pinjaman online Indonesia dan risiko kredit. Katadata.co.id.

- Katadata.co.id. (2023). Risiko kredit pinjaman online berdasarkan kelompok usia. Katadata.co.id.
- Kiyosaki, R. T. (2000). *Rich Dad Poor Dad*. Warner Books.
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). (2024). Laporan utang mahasiswa akibat pinjaman online. [Liputan6.com](https://liputan6.com).
- Kumar, S., Tomar, S., & Verma, D. (2017). Financial literacy and its impact on financial behavior. *Journal of Business and Management*, 19(6), 24–28.
- Marzuki, H. (2023). *Dampak pinjaman online pada masyarakat di Kecamatan Sipirok* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291-303.
- Mulyawan, I. B. A. P., Asana, G. H. S., & Oktaviani, L. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 236–245.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). (2016). *OECD/INFE international survey of adult financial literacy competencies*. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2019*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Statistik fintech lending Indonesia*. OJK.
- Prasetia, H. (2025). *Pengaruh Pinjaman Online Dan Lingkungan Sosial Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon* (Doctoral dissertation, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon).

- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.
- Puspita, F. D. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. *Jurnal Basic Edu*, 6(4), 6491–6504.
- Putri, S. I., & Priono, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosial, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengguna Aplikasi Pinjaman Online. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 1-12.
- Rismawati. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Tiktok Shop Pada Generasi Z Desa Maramba Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Palopo).
- Rojabi, M. A. (2025). *KreditPintar: Solusi Cepat, Keuangan Tepat*. Afdan Rojabi Publisher.
- Sadalia, I., & Butar-Butar, N. A. (2016). Perilaku keuangan: Teori dan implementasi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(4), 1–15.
- Sari, M. P., Baining, M. E., & Saijun, S. (2024). Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan pada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 55-70.
- Satria, M., & Handoyo, S. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Layanan Pinjaman Online Dalam Aplikasi Kreditpedia. *Journal de Facto*, 8(2), 108-121.
- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415-2430.
- Triansyah, A., Julianti, P. N. S., Fakhriyah, N., & Afif, A. M. (2022). Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Pinjaman Online Ilegal (Studi Kasus Pinjol Ilegal di Yogyakarta). *Cross-border*, 5(2), 1090-1104.

- Trisuci, I. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan melalui pengelolaan keuangan keluarga pada usaha mikro Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(01), 181-193.
- Warsono. (2010). Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi. *Journal of Science*, 13(2), 137–144.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.

LAMPIRAN

1 Data Jumlah Akun Pinjaman Online di Indonesia diberbagai kalangan usia

Kelompok Usia	Jumlah Akun Peminjam	TWP90 (%)
<19 Tahun	58.638	5,84%
19 – 24 Tahun	3.675.725	5,07%
25 – 34 Tahun	6.578.419	3,62%
35 – 44 Tahun	4.294.545	2,36%
45 – 54 Tahun	2.065.174	1,92%
55 – 64 Tahun	703.401	1,64%
>64 Tahun	187.897	1,79%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2023

1 Data Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Tahun	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Nonaktif	Jumlah
2020	6	39	45
2021	14	33	47
2022	115	27	142
2023	60	23	83
2024	253	42	295
Total	448 orang	164 orang	612 orang

Sumber: Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (FEB UNISI), Tahun 2020–2024

Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Keterangan
1	Status Mahasiswa	Mahasiswa aktif Program Studi Manajemen FEB UNISI
2	Usia	19–25 Tahun
3	Pengalaman Pinjaman Online	Mengetahui atau pernah menggunakan pinjaman online
4	Kesediaan Menjadi Responden	Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

23 Hasil Tanggapan Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	54	65,4
	Perempuan	28	34,6
	Total	82	100
Usia	19–20 Tahun	19	23,1
	21–22 Tahun	32	38,5
	23–24 Tahun	22	26,9
	≥ 25 Tahun	9	11,5
	Total	82	100

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Hasil Tanggapan Responden terhadap Variabel Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	24	Nilai				Total	Mean	F
		STS	TS	N	S	SS			
1	Saya memahami konsep dasar keuangan seperti inflasi, suku bunga, dan nilai waktu uang.	2	2	22	38	18	334	4,07	82
2	Saya selalu menyusun anggaran bulanan untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi.	0	3	10	44	25	353	4,30	82
3	Saya memahami berbagai jenis produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh perbankan dan lembaga keuangan lainnya.	1	2	19	38	22	340	4,15	82
4	Saya mempertimbangkan secara matang sebelum mengambil keputusan keuangan penting.	0	6	26	31	19	325	3,96	82
5	Saya memahami bahwa setiap produk keuangan memiliki risiko dan manfaat yang perlu dipertimbangkan.	1	4	16	34	27	344	4,20	82

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa

No	Pertanyaan	24	Nilai					Total	Mean	F
		STS	TS	N	S	SS				
1	Saya sering menggunakan layanan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan finansial.	0	6	28	35	13	317	3,87	82	
2	Saya menggunakan pinjaman online untuk membiayai kebutuhan konsumtif seperti membeli pakaian, gadget, atau hiburan.	0	11	28	29	14	308	3,76	82	
3	Saya merasa proses pengajuan pinjaman	1	8	24	32	17	318	3,88	82	

No	Pertanyaan	Nilai					Total	Mean	F
		STS	TS	N	S	SS			
	online sangat mudah dan c35t.								
4	Saya memahami dengan jelas besaran bunga, biaya administrasi, dan denda keterlambatan sebelum mengajukan pinjaman online.	0	5	28	34	15	321	3,91	82
5	Saya yakin mampu membayar kembali pinjaman online tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	0	8	28	32	14	314	3,83	82

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Hasil Uji Validitas Kusioner

Variabel	Indikator	Koefisien R Hitung	Sig	Simpulan
Literasi Keuangan (X)	LK1	0,738**	0,000	Valid
	LK2	0,640**	0,000	Valid
	LK3	0,730**	0,000	Valid
	LK4	0,722**	0,000	Valid
	LK5	0,621**	0,000	Valid
Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa (Y)	PPOM1	0,891**	0,000	Valid
	PPOM2	0,541**	0,000	Valid
	PPOM3	0,733**	0,000	Valid
	PPOM4	0,891**	0,000	Valid
	PPOM5	0,858**	0,000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

Hasil Uji Reliabilitas Kusioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	10

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

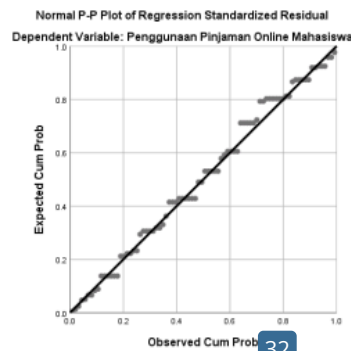
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	.0000000
	Std. Deviation
	1.80651164

Most Differences	Extreme	Absolute	.087
		Positive	.048
		Negative	-.087
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed)			.190 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026



Hasil Uji Normalitas P-P Plot

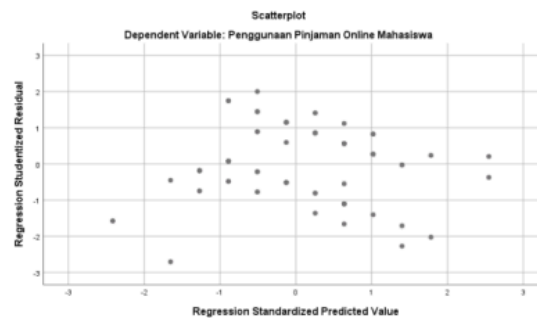
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.362	1.427		5.159	.000		
Literasi Keuangan	.531	.077	.610	6.890	.000	1.000	1.000

Dependent Variable: Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026



34

Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

7

Hasil Uji Regresi Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.362	1.427			5.159	.000		
Literasi Keuangan	.531	.077	.610		6.890	.000	1.000	1.000

34 Dependent Variable: Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

7

Hasil Uji Parsial T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.362	1.427			5.159	.000		
Literasi Keuangan	.531	.077	.610		6.890	.000	1.000	1.000

32 Dependent Variable: Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

18

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 ^a	.372	.365	1.81777	2.058

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

34 Dependent Variable: Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25. 2026

BIODATA

Nama Lengkap : M. Indra Husada
NIM : 101221010094
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Gantang, 8 Oktober 2005
Alamat : Sungai Gantang
NoHandphone/Whatsapp : 0822 8761 4520
Email : louderthan154@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2016 : ²⁵ Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Sungai Gantang, Kecamatan Kempas
Tahun 2019 : ¹⁹⁹ Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di MTS Sulamul Ulum, Kecamatan Kempas
¹⁴⁴ Tahun 2022 : Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Di SMA Negeri Dharma Pendidikan Kempas
Tahun 2022 : Penulis Diterima Di Universitas Islam Indragiri Dalam Program Studi Manajemen Dengan Konsentrasi Keuangan.

SKRIPSI INDRA HUSADA 2026 SELESAI.pdf

ORIGINALITY REPORT

45%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id Internet	878 words — 6%
2	repository.iainpare.ac.id Internet	412 words — 3%
3	ejournal.unitomo.ac.id Internet	305 words — 2%
4	repository.uinpalopo.ac.id Internet	226 words — 2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet	189 words — 1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet	136 words — 1%
7	www.scribd.com Internet	133 words — 1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet	115 words — 1%
9	repository.umsu.ac.id Internet	94 words — 1%
10	eprints.undip.ac.id Internet	92 words — 1%
11	Rizkiza Aurin, Ratih Kusumastuti. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Shopee Pay Later", JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi), 2023 Crossref	90 words — 1%

repository.upbatam.ac.id

12	Internet	89 words — 1%
13	repository.unissula.ac.id Internet	86 words — 1%
14	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet	84 words — 1%
15	repository.ar-raniry.ac.id Internet	81 words — 1%
16	eprints.walisongo.ac.id Internet	73 words — 1%
17	123dok.com Internet	68 words — < 1%
18	Rahayu Nur Hidayah, Faisal Faisal. "Pengaruh Total Asset Turnover dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Periode Tahun 2014–2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	58 words — < 1%
19	ejournal.kopertais4.or.id Internet	54 words — < 1%
20	dspace.uui.ac.id Internet	47 words — < 1%
21	Saepani Saepani, Alif Albi Zahwan, Kaisarrio Rizky Pradana. "Analisis Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Layanan Fintech di Kalangan Mahasiswa", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	45 words — < 1%
22	journal.stiestekom.ac.id Internet	44 words — < 1%
23	sejurnal.com Internet	43 words — < 1%
24	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	42 words — < 1%

25	docobook.com Internet	40 words — < 1%
26	repository.unhas.ac.id Internet	40 words — < 1%
27	Naufal Fakhri, Deri Juniar, Michael Septyan Supari, Qeysa Agustina. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Digitalisasi Perpajakan terhadap Efektivitas Perencanaan Pajak bagi Pelaku UMKM di Kota Bandung Tahun 2026", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	39 words — < 1%
28	Sumarni Sumarni, Nurlina Nurlina, Ismawati Ismawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Di Era Digital", Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research, 2026 Crossref	37 words — < 1%
29	Titin Kartini, John Henry Wijaya. "PENGUKURAN LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGGUNAAN PINJAMAN ONLINE PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SUBANG", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025 Crossref	35 words — < 1%
30	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet	34 words — < 1%
31	repository.usu.ac.id Internet	34 words — < 1%
32	Andika Ahmad Fauzi, Andri Soemitra, Rahmat Daim Harahap. "Pengaruh Pump and Dump, Sentimen, dan Rumor Pasar terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia:", Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 2022 Crossref	32 words — < 1%
33	ejurnal.umiba.ac.id Internet	32 words — < 1%
34	Yesi Permatasari, Vira Indah Nugraini, Risky Ramadhan Aprian Aditama. "PENGARUH PAYLATER DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU IMPULSIVE BUYING PADA GENERASI Z DI SURAKARTA", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2026 Crossref	31 words — < 1%

35	banyumasekspres.id Internet	31 words — < 1%
36	pt.scribd.com Internet	31 words — < 1%
37	semuapengetahuanuntukkita.blogspot.com Internet	30 words — < 1%
38	Desvita Dwi Herawati, Usy Zahra Ramadhani, Agave David Girsang, Diego Martahan Rumahorbo et al. "Praktik Kartel Suku Bunga Pinjaman Daring (Pinjol) dalam Perspektif Hukum Islam: Studi Kasus Putusan KPPU Nomor 05/KPPU-I/2025", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	29 words — < 1%
39	proceeding.unpkediri.ac.id Internet	29 words — < 1%
40	Aulia Zahra Panjaitan, Hilda Umayyah Anak Ampun, Nursani Salsabillah Akza, Tia Ramadani, Unedo Nainggolan, Zulkhairi Zulkhairi. "Pengaruh Intensitas Membaca Jurnal Ilmiah terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa di Universitas Negeri Medan", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Crossref	28 words — < 1%
41	repository.ub.ac.id Internet	28 words — < 1%
42	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	27 words — < 1%
43	repository.metrouniv.ac.id Internet	27 words — < 1%
44	eprints.unpak.ac.id Internet	26 words — < 1%
45	journal.metansi.unipol.ac.id Internet	25 words — < 1%
46	Chika Dwi Anissa, Faif Yusuf. "Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Emina", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026	24 words — < 1%

- | | | |
|-------|---|-----------------|
| 47 | <p>Zuraidah Zuraidah, Madona Khairunisa, Nurhikmah Nurhikmah. "Determinan Preferensi Pembelian Iphone Pada Generasi Z: Peran Fear Of Missing Out (FOMO) Dan Media Sosial", Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business, 2026</p> <p><small>Crossref</small></p> | 24 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 48 | <p>conference.untag-sby.ac.id</p> <p><small>Internet</small></p> | 24 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 49 | <p>e-journal.uajy.ac.id</p> <p><small>Internet</small></p> | 24 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 50 | <p>eprints.umg.ac.id</p> <p><small>Internet</small></p> | 24 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 51 | <p>etheses.iainponorogo.ac.id</p> <p><small>Internet</small></p> | 24 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 52 | <p>digilib.ulm.ac.id</p> <p><small>Internet</small></p> | 23 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 53 | <p>es.scribd.com</p> <p><small>Internet</small></p> | 23 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 54 | <p>Ketut Gunawan, I Nyoman Suandana, Ni Putu Sri Wati. "Pengaruh Sistem Pengupahan, Budaya Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Petugas Parkir di Kabupaten Buleleng", Widya Amerta, 2025</p> <p><small>Crossref</small></p> | 22 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 55 | <p>edoc.site</p> <p><small>Internet</small></p> | 22 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 56 | <p>picgarut.id</p> <p><small>Internet</small></p> | 22 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 57 | <p>Nurul Epika, Muhammad Nasrun, Firman Syah. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Makassar", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026</p> <p><small>Crossref</small></p> | 21 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 58 | <p>Rizka Zohrian Ridha Yani, Ruslan Haerani, Sumarni. "Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Dalam Perjanjian Pinjaman Online</p> | 21 words — < 1% |

(Financial Tecnology) Melalui Aplikasi Adakami, Akulaku Dan Easychas Berdasarkan Hukum Positif Di Indonesia", Unizar Recht Journal (URJ), 2024

Crossref

59	aksiologi.org Internet	21 words — < 1%
60	api-repo.unisan.ac.id Internet	21 words — < 1%
61	repository.uinbanten.ac.id Internet	21 words — < 1%
62	www.journal.stiemb.ac.id Internet	21 words — < 1%
63	Salsabila Isnaini Putri, Hero Priono. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sosial, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengguna Aplikasi Pinjaman Online", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Crossref	20 words — < 1%
64	Swastika Gede, I N. Suarmanayasa. "Pengaruh Kompensasi dan Fleksibilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja Driver Gojek di Kota Singaraja", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	20 words — < 1%
65	core.kmi.open.ac.uk Internet	20 words — < 1%
66	indojournal.com Internet	20 words — < 1%
67	journal.ilmudata.co.id Internet	20 words — < 1%
68	mail.bajangjournal.com Internet	20 words — < 1%
69	manajemen.fe.um.ac.id Internet	20 words — < 1%
70	repo.bunghatta.ac.id Internet	20 words — < 1%
71	text-id.123dok.com	

72 uia.e-journal.id
Internet

19 words — < 1%

73 Alif Ringga Persada. "PENGARUH PENDEKATAN PROBLEM POSING TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA KELAS VII", EduMa: Mathematics education learning and teaching, 2014
Crossref

18 words — < 1%

74 Firman Ardi Adrian, Muhammad Subkhan. "Pengaruh Diskon, Gratis Ongkir, dan Ulasan Pembeli Terhadap Keputusan Pembelian Generasi Z Pengguna Shopee Di Yogyakarta", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

18 words — < 1%

75 Mei Darman Zebua, M. Ali Musri, Reza Nurul Ichsan. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Motivasi Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref

18 words — < 1%

76 Rahmat Rahim, Muhammad Nur, Fajar Ladung. "Pengaruh Intensitas Penggunaan E-Wallet terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Parepare", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

18 words — < 1%

77 Rudi Junaedi, Nani Hartati. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN WANITA KARIR DI KABUPATEN BEKASI", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2023
Crossref

18 words — < 1%

78 Yustika Maulani, Lidya Adisti Ghaida Nur Khaliza, Elizabeth T. Manurung. "Pengaruh DER dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Sektor Olahan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

18 words — < 1%

79 etheses.uinmataram.ac.id
Internet

18 words — < 1%

80 ojs.umrah.ac.id

81 repository.syekhnurjati.ac.id
Internet

18 words — < 1%

82 repository.unej.ac.id
Internet

18 words — < 1%

83 repository.unsulbar.ac.id
Internet

18 words — < 1%

84 Maulidia Mugianto, Calista Dessy Kusdiana, Shindi Kusdiana, Firdya Febriyanti, M. Ammar Fikri H.. "Analisis Determinasi Kualitas Produk dan Nilai Ekonomis terhadap Loyalitas Konsumen DIMSAY (Dimsum Always Yummy)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

17 words — < 1%

85 Prima Sani Br Bangun, Tohap Parulian Sihombing. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Serta Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Di Desa Kutagaluh Kec.Tiganderket Kab.Karo", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref

17 words — < 1%

86 etd.uinsyahada.ac.id
Internet

17 words — < 1%

87 jurnal.unswagati.ac.id
Internet

17 words — < 1%

88 repository.eka-prasetya.ac.id
Internet

17 words — < 1%

89 Adinda Pramesdya Rasita Dewanti, Triyono. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance, dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)", Jurnal EMT KITA, 2024
Crossref

16 words — < 1%

90 Candra Sinuraya, Meily Margaretha. "Pelatihan Literasi Keuangan pada Alumni dan Pra Alumni Universitas", Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara, 2025
Crossref

16 words — < 1%

91	FITRI FADILAH, INDRI YULIAFITRI. "ANALISIS EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH HASIL PEMISAHAN DAN NON PEMISAHAN SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN PADA PERIODE 2011-2016)", ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 2018 Crossref	16 words — < 1%
92	I.K.A. Putra, M.P. Ariasih. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Destinasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali Wisatawan Domestik Ke Air Terjun Sekumpul", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	16 words — < 1%
93	Krisno Berkat Harefa, Nanny Artatina Buulolo, Kurniawan Sarototonafo Zai, Aferiaman Telaumbanua. "Pengaruh E-Payment dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	16 words — < 1%
94	Ni Nyoman Anggun Pratiwi, Sang Ayu Putu Frisya Damayanti, Ni Wayan Artika Pramesti, I Nengah Sudana Yasa, Ni Putu Sasmika Dewi. "Peran Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", Guna Sewaka, 2025 Crossref	16 words — < 1%
95	Zuumar Muna Asy`rafi, Lisnawati Lisnawati. "Pengaruh Keberadaan E-Commerce Terhadap Minat Beli Konsumen Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Penjualan Pada Platform Tiktok Shop", Journal of Innovative and Creativity (Joecy), 2026 Crossref	16 words — < 1%
96	ejournal.cibinstitut.com Internet	16 words — < 1%
97	eprints2.undip.ac.id Internet	16 words — < 1%
98	repository.usd.ac.id Internet	16 words — < 1%
99	skripsistie.files.wordpress.com Internet	16 words — < 1%
100	www.coursehero.com Internet	16 words — < 1%

16 words — < 1%

101 Irva Anggita, Yolanda Destiana, Sundari Sundari. "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Mahasiswa dalam Pengelolaan Keuangan", JYRS: Journal of Youth Research and Studies, 2023

Crossref

15 words — < 1%

102 Mimelientesa Irman. "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2018

Crossref

15 words — < 1%

103 Muhammad Khusnul Yaqin, Santirianingrum Soebandhi. "Analisis Pengaruh Promosi, Harga, dan Kualitas Layanan, terhadap Keputusan Pembelian Bagi Pelanggan Marlonggarage di Surabaya", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Crossref

15 words — < 1%

104 skripsi.stkyakobus.ac.id

Internet

15 words — < 1%

105 Ardiaz Syafa Fitra Fitra, Septian Aris Munandar. "Pengaruh Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Karanglewas Sejati", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Crossref

14 words — < 1%

106 Bintang Narendra Aji Nugroho, Nurul Musfirah Khairiyah, Ramli. "The Influence of Financial Literacy, Perceived Ease of Use, and Perceived Risk on Students' Interest in Using Online Loans", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2026

Crossref

14 words — < 1%

107 Heni Kusmawati, Ihwan P. Syamsuddin, Muhammad Rasyad Al Fajar. "The Effect of Sharia Financial Literacy on Student Preferences for Choosing Sharia Financial Products Case Study of Students of Muhammadiyah Bima University", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2025

Crossref

14 words — < 1%

108 gicipress.com

Internet

14 words — < 1%

109 journal.yrpiiku.com

110 jurnal.risetilmiah.ac.id
Internet

14 words — < 1%

111 www.yrpiiku.com
Internet

14 words — < 1%

112 Indah Duwi Agustina, Sri Hartono, Titi Rapini. "Pengaruh Promosi Penjualan, Online Customer Review, dan Shopping Emotion terhadap Kepuasan Konsumen Marketplace Shopee (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

13 words — < 1%

113 Novayanti Novayanti, Yayu Isyana D. Pongoliu, Dewi Indrayani Hamin. "Pengaruh Financial Knowledge dan Spiritual Intelligence terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Berbasis Gender", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

13 words — < 1%

114 digilib.uin-suka.ac.id
Internet

13 words — < 1%

115 ebin.pub
Internet

13 words — < 1%

116 moam.info
Internet

13 words — < 1%

117 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet

13 words — < 1%

118 www.kampusdunia.com
Internet

13 words — < 1%

119 Ismunatul Azzahroh, Alfiana Alfiana, Dharmayanti Pri Handini. "Pengaruh Digital Payment, Literasi Keuangan, dan Digital Marketing terhadap Volume Penjualan UMKM", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

12 words — < 1%

120 Nathalya Vinisya Manuputty, Merryl Pelamonia, Geradin Rehatta. "Pengaruh Modal dan Pengalaman Unit Usaha terhadap Pendapatan

12 words — < 1%

-
- 121 Yustinus Lambyombar, Selva Temalagi, Yohanes Zefnath Warkula, Piter Arson Welay. "Edukasi Literasi Keuangan Digital pada Masyarakat Desa Tanah Miring Kecamatan Aru Tengah", Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2024
Crossref 12 words — < 1%
-
- 122 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 123 jim.unisma.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 124 karya.brin.go.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 125 repo.darmajaya.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 126 repositori.unibos.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 127 repository.stei.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 128 repository.stimi-bjm.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 129 repository.unpas.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 130 Silvira Silvira, Samsul Bachri, Duriani Duriani. "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Universitas Mega Buana Palopo", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026
Crossref 11 words — < 1%
-
- 131 Wafiatu Saadah, Hasan Saifuddin, Olivia Dwi Cahyani. "PENGARUH MEDIA KARET TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLLY PADA SISWA PUTRI KELAS X MA AL ANWAR", Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga, 2026
Crossref 11 words — < 1%

132	djpb.kemenkeu.go.id Internet	11 words — < 1%
133	lifepal.co.id Internet	11 words — < 1%
134	repository.borneo.ac.id Internet	11 words — < 1%
135	repository.pnj.ac.id Internet	11 words — < 1%
136	sinta.unud.ac.id Internet	11 words — < 1%
137	Ayu Febrianti, Adria Wuri Lastari, Evrina. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Penggunaan Pay-Later", ARZUSIN, 2026 Crossref	10 words — < 1%
138	Syawla Ersi Nika, Jemiro Kasih, Salman Fathy Shiroth. "The Influence of Instagram Content Marketing on Potential Sales Leads in Culinary MSMEs", DBESTI: Journal of Digital Business and Technology Innovation, 2025 Crossref	10 words — < 1%
139	ejournal.ahmaddahlan.ac.id Internet	10 words — < 1%
140	ejournal3.undip.ac.id Internet	10 words — < 1%
141	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet	10 words — < 1%
142	idr.uin-antasari.ac.id Internet	10 words — < 1%
143	jurnalp4i.com Internet	10 words — < 1%
144	repo.undiksha.ac.id Internet	10 words — < 1%
145	repository.uindatokarama.ac.id Internet	10 words — < 1%

10 words — < 1%

146 repository.unifa.ac.id
Internet

10 words — < 1%

147 Andi Sitti Syalwa Basyar, Nasrullah Nasrullah, Rahayu Japar. "Pengaruh Tingkat Imbal Hasil Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga Syariah PT Bank Sulselbar Pusat", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026

Crossref

9 words — < 1%

148 Dzilma Arij Dzidni, Khanum Hanurawati Chaerudin, Nooreha Fitria Yuniar, Sheila Stefanie Saputri, Nurdian Susilowati. "PERILAKU FINANSIAL MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI: PERAN LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP", Buletin Literasi Budaya Sekolah, 2025

Crossref

9 words — < 1%

149 Frensen Adriandra, Widia Febriana, Lalu Yayan Ardiansyah, Rina Komala. "Pengaruh Finance Influencer, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Perilaku Investasi Keuangan Digital Generasi Z di Kota Mataram", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Crossref

9 words — < 1%

150 Gunawan Hadi Purwanto, M. Yasir, Mida Izalia. "Peningkatan literasi hukum dalam menghadapi risiko perjanjian digital layanan pinjaman online pada pelaku UMKM di Desa Trucuk Kabupaten Bojonegoro", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2026

Crossref

9 words — < 1%

151 Hillan Muhammad Fajri, Jajang Suherman. "Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Marketplace Shopee", Jurnal Dimamu, 2025

Crossref

9 words — < 1%

152 Maisyarah Dwi Putri Pulungan, Andin Adelia, Devita Iqlima Panjaitan, Zufrilia Zufrilia, Hilmiatus Sahla. "Peran OJK dalam Edukasi dan Literasi Keuangan Untuk Mencegah Maraknya Kasus Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026

Crossref

9 words — < 1%

153 Maya Shafira, Deni Achmad, Muhammad Farid, Refi Meidiantama, Akhmad Rifai. "PENYULUHAN TERHADAP URGENSI KESADARAN HUKUM PINJAMAN ONLINE ILEGAL BAGI MASYARAKAT DESA BETUNG LAMPUNG SELATAN", Nemui Nyimah, 2025

9 words — < 1%

-
- 154 Nasrani Gulo, Aferiaman Telaumbanua, Tiarni Duha, Maria Magdalena Bate'e. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Financial Technology pada Masyarakat Milenial Desa Simae'asi Kabupaten Nias Barat", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref 9 words — < 1%
-
- 155 Naufal Muflih Banyu Aji, Batara Daniel Bagana. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online : Studi Kasus Pada Mahasiswa PTN dan PTS di Kota Semarang", Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 2024
Crossref 9 words — < 1%
-
- 156 adibsofwan.wordpress.com
Internet 9 words — < 1%
-
- 157 core.ac.uk
Internet 9 words — < 1%
-
- 158 darulfallah.org
Internet 9 words — < 1%
-
- 159 digilib.uinkhas.ac.id
Internet 9 words — < 1%
-
- 160 digilib.unila.ac.id
Internet 9 words — < 1%
-
- 161 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet 9 words — < 1%
-
- 162 feb.uis.ac.id
Internet 9 words — < 1%
-
- 163 jurnal.darmajaya.ac.id
Internet 9 words — < 1%
-
- 164 prosiding.pnj.ac.id
Internet 9 words — < 1%
-
- 165 repo.itsm.ac.id
Internet 9 words — < 1%
-
- 166 tabloidsergap.wordpress.com

167 uniba.ac.id
Internet

9 words — < 1%

168 www.scilit.net
Internet

9 words — < 1%

169 www.unismabekasi.ac.id
Internet

9 words — < 1%

170 Andre Surya Rahman, Gusti Adriansyah. "Pengaruh Gaya Hidup Belanja, Dompot Digital, dan Paylater terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Pengguna Shopee di Kabupaten Sidoarjo", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026
Crossref

8 words — < 1%

171 Dini Nurika. "Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2025
Crossref

8 words — < 1%

172 Furqonul Haq, Fitria Nurma Sari, Athira Salsabila. "Tindakan Preventif Pinjaman Online Pada Santri Di Rumah Quran Nahl Bogor Melalui Dalil Ekonomi Islam", Al-Khidmat, 2025
Crossref

8 words — < 1%

173 Khansa Adhena Salsabila, Mohamad Arief Rafsanjani. "The Influence of Parental Socialization, Economic Literacy and Economic Self-Efficacy on Student Economic Behavior: A Study on Economic Education Students of the State University of Surabaya", Indonesian Journal of Society Development, 2026
Crossref

8 words — < 1%

174 Lutsyatul Triane Febriani, Ridwan Irawansyah. "Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dan Pengaruhnya terhadap Kebiasaan Konsumsi", Karimah Tauhid, 2025
Crossref

8 words — < 1%

175 Mohammad Ulil Abshor. "Pendidik Transformatif: antara Disrupsi dan Pandemi Covid-19", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2021
Crossref

8 words — < 1%

176	Nenden Susilowati, Sabrina Alisa Febriyanti, Axelina Dava Avrielliandiny, Puspita Tyas Shabrina, Angga Revaldo. "Literasi keuangan dan kepercayaan sebagai determinan adopsi dompet digital: Studi pada pengguna Shopeepay di kalangan mahasiswa pendidikan ekonomi", Journal of Accounting and Digital Finance, 2025	8 words — < 1%
	Crossref	
177	Nur Rahma Rosida, Enni Sustiyatik, Desi Kristanti. "Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Kurir Shopee Express", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026	8 words — < 1%
	Crossref	
178	Rizky Amelia Putri, Adria Wuri Lastari, Mulia Inda Purwati. "Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening", ARZUSIN, 2026	8 words — < 1%
	Crossref	
179	Wufron Wufron, Rohimat Nurhasan, Wati Susilawati, Tinneke Hermina, Asyifa Nursyamsi Fauziah. "Kinerja Keuangan UMKM di Era Digital: Peran Literasi Keuangan dan Inovasi Pembiayaan Berbasis Teknologi", Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499, 2025	8 words — < 1%
	Crossref	
180	Yoga Borneo, Mudji Astuti. "Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Word of Mouth terhadap Keputusan Pembelian pada PT Borneo Iban Jaya Perkasa di Waru Ngingas Sidoarjo", Innovative Technologica: Methodical Research Journal, 2024	8 words — < 1%
	Crossref	
181	aimos.ugm.ac.id	8 words — < 1%
	Internet	
182	ejurnal.unim.ac.id	8 words — < 1%
	Internet	
183	eprints.cibinstitute.com	8 words — < 1%
	Internet	
184	eprints.perbanas.ac.id	8 words — < 1%
	Internet	
185	eprints.umsb.ac.id	8 words — < 1%
	Internet	

186	eprints.upj.ac.id Internet	8 words — < 1%
187	eprints.uty.ac.id Internet	8 words — < 1%
188	journal-nusantara.com Internet	8 words — < 1%
189	journal.feb.unmul.ac.id Internet	8 words — < 1%
190	journalversa.com Internet	8 words — < 1%
191	media.neliti.com Internet	8 words — < 1%
192	online-journal.unja.ac.id Internet	8 words — < 1%
193	openjournal.unpam.ac.id Internet	8 words — < 1%
194	raniavianti.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
195	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet	8 words — < 1%
196	repository.tsm.ac.id Internet	8 words — < 1%
197	repository.uinjkt.ac.id Internet	8 words — < 1%
198	repository.uksw.edu Internet	8 words — < 1%
199	repository.unida.ac.id Internet	8 words — < 1%
200	repository.unj.ac.id Internet	8 words — < 1%

-
- 201 www.jurnalindrainstitute.com 8 words — < 1%
Internet
-
- 202 www.nesoindonesia.or.id 8 words — < 1%
Internet
-
- 203 Devi Pangestu Tining Tyah, Muhammad Abdul Ghofur. "Peran Harga Diskon dan Motivasi Belanja Hedonis Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Pengguna Shopee Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unesa", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 7 words — < 1%
Crossref
-
- 204 Ghania Nurinayah, Susilawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Digitech University", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 7 words — < 1%
Crossref
-
- 205 Hani Meilita Purnama, Indri Yuliafitri. "EFEKTIVITAS GERAKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT MEMAHAMI PRODUK KEUANGAN SYARIAH", Banque Syar'i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah, 2019 7 words — < 1%
Crossref
-
- 206 Meddy Adzril, Stevany Hanalya Dethan. "Analisis Faktor-Faktor Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Pedagang Pasar ACC Ampenan)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 7 words — < 1%
Crossref
-
- 207 Rista Asmaya Sari, Rola Manjaleni. "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan E-money, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kota Bandung", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 7 words — < 1%
Crossref
-
- 208 Hengky Kurniawan, Solikah Nurwati, Rita Sarlaw. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya", Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi, 2020 6 words — < 1%
Crossref
-
- 209 Jati Imantoro, Deny Edy Widodo, Tiya Audi Erindha Wijanarko. "Pengaruh Keamanan Data, Tingkat Bunga, Biaya Administrasi Dan Kecepatan Persetujuan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online (Studi Kasus 6 words — < 1%

210 Meliza Meliza, Dian Milasari, Rika Adriyana. "SOSIALISASI FINTECH LENDING BAGI UMKM DI KELURAHAN GAMER KOTA PEKALONGAN", Jurnal Abdi Panca Marga, 2026

6 words — < 1%

211 Mister Candra, Ario Daffa Aji Pradana, Belliwati Kosim. "LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM", Review of Applied Accounting Research (RAAR), 2022

6 words — < 1%

212 digilib.uinsby.ac.id

6 words — < 1%

213 repository.iainpalopo.ac.id

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF